



**KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL
DAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN NARASI
EKSPOSITORIS SISWA KELAS V SDN MRAWAN 01
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

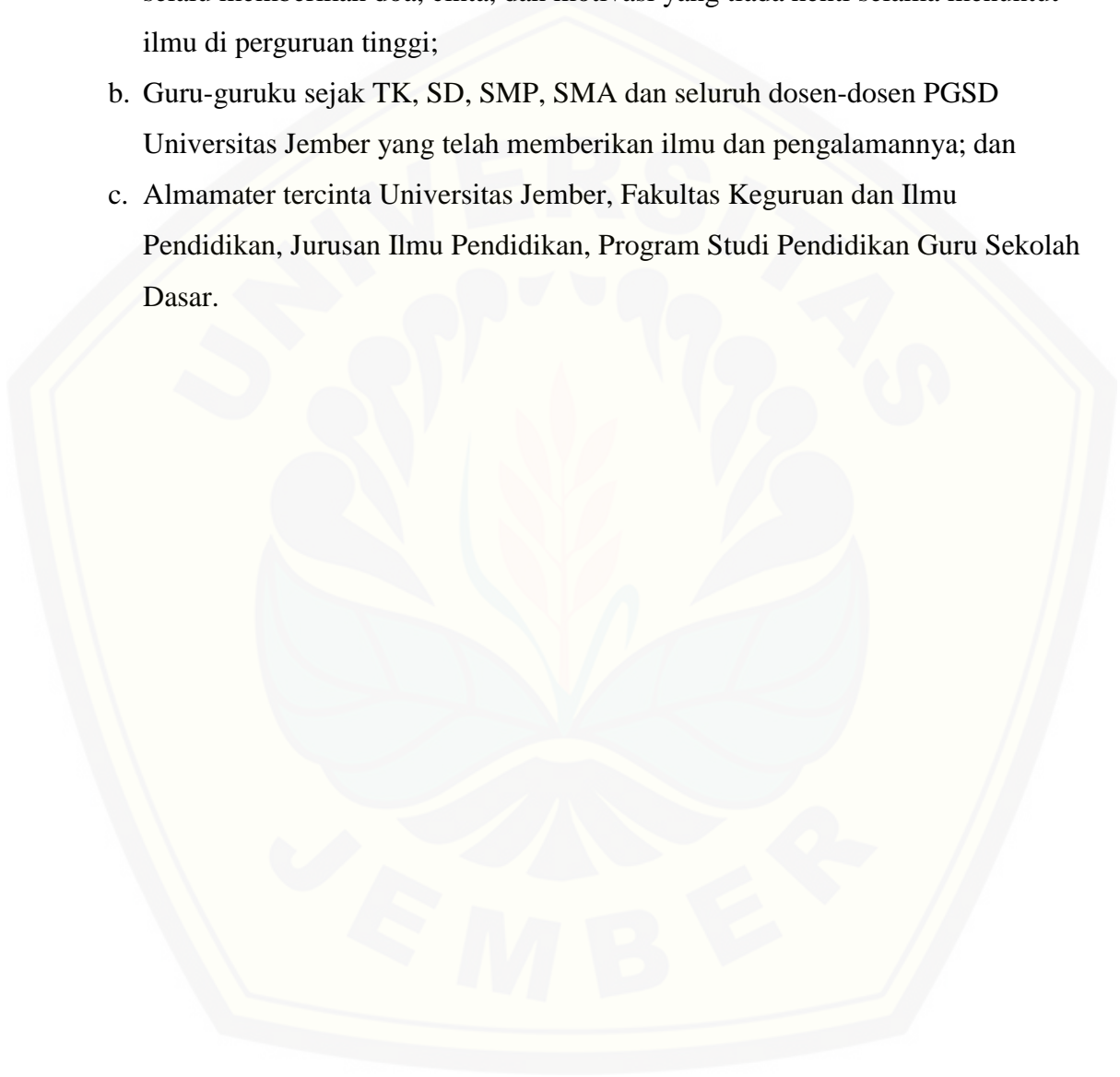
**Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM 140210204012**

**PROGRAM STUDI GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- a. Kedua orang tuaku tercinta, Ibunda Sulistyowati dan Ayahanda Jumbadi yang selalu memberikan doa, cinta, dan motivasi yang tiada henti selama menuntut ilmu di perguruan tinggi;
- b. Guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA dan seluruh dosen-dosen PGSD Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya; dan
- c. Almamater tercinta Universitas Jember, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



MOTTO

Untuk jadi maju memang banyak hambatan.

Kecewa semenit dua menit boleh, tetapi setelah itu harus bangkit lagi.

(Joko Widodo)¹



¹<https://www.hipwee.Com/motivasi/40-kata-mutiara-yang-akan-membuat-hidupmu-berarti/>
(diakses pada 10 Mei 2018)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM : 140210204012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 07 Juni 2018

Yang menyatakan,

Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM 140210204012

HALAMAN PENGAJUAN

**KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL
DAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN NARASI
EKSPOSITORIS SISWA KELAS V SDN MRAWAN 01
KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM : 140210204012
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir: Bondowoso, 12 April 1996
Jurusan : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dra. Suhartiningsih, M.Pd
NIP 19601217 198802 2 001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.
NIP 19870721 201404 1 001

SKRIPSI

**KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL
DAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN NARASI
EKSPOSITORIS SISWA KELAS V SDN MRAWAN 01
KABUPATEN BONDOWOSO**

Oleh
Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM 140210204012

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

Dosen Pembimbing Anggota : Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso" karya Endah Aprillia Ayu Wulandari telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Kamis, 07 Juni 2018

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP 19601217 198802 2 001

Anggota I,

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd

NIP 19870721 201404 1 001

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP 19580502 198503 1 002

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

NIP 19580304 198303 2 003

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso; Endah Aprillia Ayu Wulandari, 140210204012; 2018: 63 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan melalui tulisan dengan kertas sebagai medianya. Kegiatan menulis yang diajarkan di SD kelas V salah satunya menulis karangan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Salah satu karangan yang dibuat oleh siswa kelas V yaitu karangan narasi ekspositoris.

Menulis karangan narasi ekspositoris tentunya harus memperhatikan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang benar. Penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia membentuk keseragaman dan keteraturan yang sama, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Kenyataannya siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso masih terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam menulis karangan narasi ekspositoris. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesalahan agar guru dapat memperbaikinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimanakah kesalahan dan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kesalahan dan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data pada penelitian ini diperoleh

dari guru dan siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. Metode pengumpulan data meliputi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa (1) kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso meliputi kesalahan penulisan pada judul karangan kesalahan penulisan kata di awal kalimat kesalahan penulisan unsur nama orang, kesalahan penulisan pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, kesalahan penulisan nama khas geografi, dan kesalahan penulisan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan. Kesalahan penggunaan huruf kapital tersebut termasuk kategori kesalahan sedang dengan persentase 51,4%. Kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa meliputi kesalahan penggunaan kata bersinonim, kesalahan penggunaan kata denotasi dan konotasi, kesalahan penggunaan kata umum dan khusus, kesalahan penggunaan kata baku dan non baku, kesalahan kata ciptaan sendiri, dan kesalahan keserasian kata. Kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris termasuk kategori kesalahan rendah dengan persentase 27,2%. (2) Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso dikarenakan interferensi bahasa ibu terhadap bahasa kedua, kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata, sikap siswa yang kurang peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, rendahnya minat baca siswa, dan kurangnya perhatian orang tua.

Saran dalam penelitian ini, yaitu bagi siswa untuk lebih belajar lagi tentang penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Bagi guru, seharusnya guru dapat mengetahui penyebab terjadinya kesalahan berbahasa siswa agar kesalahan tersebut dapat dihilangkan. Bagi peneliti, untuk lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam kegiatan menulis. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini agar kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dapat dihapuskan.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
2. Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan tenaga, pikiran dan waktunya atas penyusunan skripsi ini;
3. Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
4. Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi ini;
5. Kepala Sekolah dan Guru Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso yang telah memberikan izin penelitian;
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Jember, 30 Mei 2018

Penulis

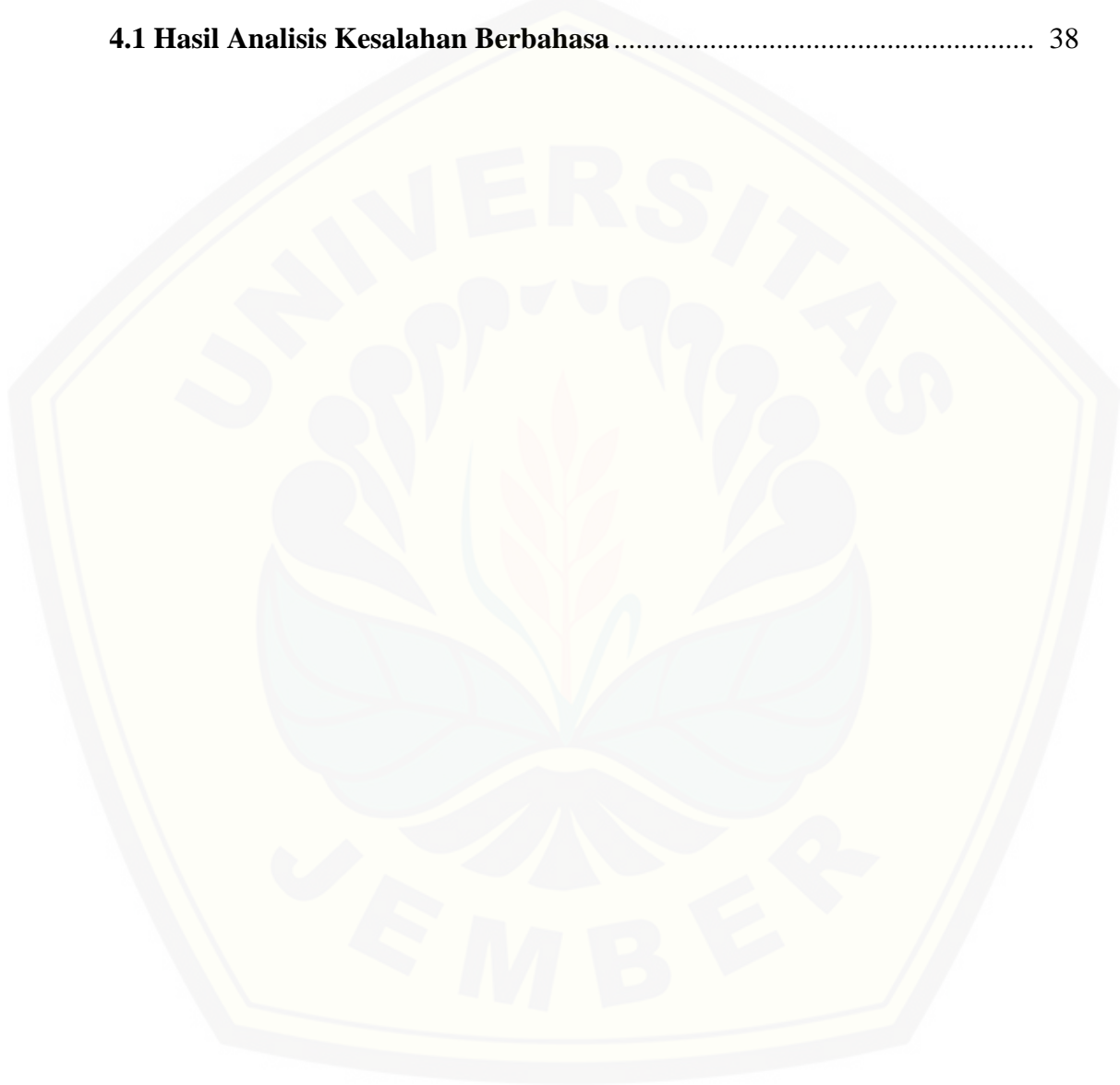
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PEMBNGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	6
2.2Kesalahan Berbahasa	8
2.3 Penyebab Kesalahan Berbahasa	10
2.4 Penggunaan Huruf Kapital.....	11
2.5Pemilihan Kata.....	14
2.6 Kriteria Pemilihan Kata.....	15
2.7 Pengertian Menulis.....	18
2.8 Tujuan Menulis.....	19
2.9 Proses Menulis	20

2.10 Pengertian Karangan	22
2.11 Jenis-jenis Karangan	22
2.12 Karangan Narasi Ekspositoris	25
2.13 Penelitian yang Relevan	26
2.14 Kerangka Berpikir	28
BAB 3. METODE PENELITIAN	30
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek Penelitian	31
3.4 Definisi Operasional	31
3.5 Data dan Sumber Data	32
3.6 Metode Pengumpulan Data	32
3.7 Instrumen Penelitian	33
3.8 Teknik Analisis Data	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata	37
4.1.1 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital	39
4.1.2 Kesalahan Pemilihan Kata	43
4.2 Penyebab Kesalahan Penggunaan	58
BAB 5. PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUATAKA	63
LAMPIRAN	66

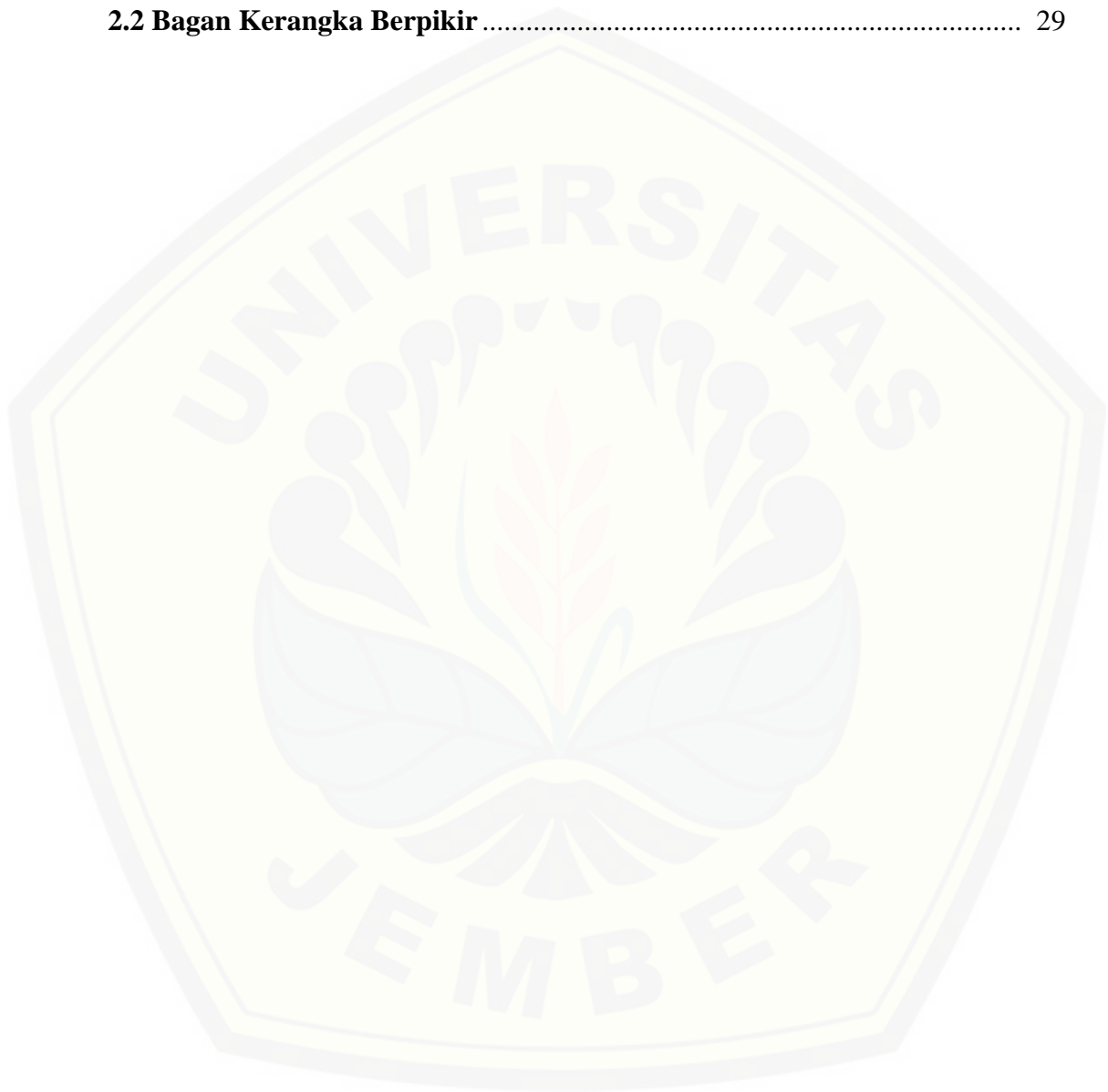
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Perbandingan antara Kesalahan dan Kekeliruan	11
3.1 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan.....	36
4.1 Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa	38



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Penjenisan Karangan.....	22
2.2 Bagan Kerangka Berpikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian.....	66
B. Pedoman Pengumpulan Data	67
C. Pedoman Wawancara	68
D. Hasil Wawancara dengan Guru	69
E. Daftar Absensi Siswa.....	72
F. Tabel Analisis Kesalahan	73
G. Tabel Pemandu Pengumpul Data.....	77
H. Tabel Pemandu Analisis Data.....	88
I. Hasil Wawancara Siswa.....	108
J. Hasil Karangan Siswa.....	128
K Surat Ijin Penelitian.....	144
L Biodata Mahasiswa.....	147

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan beberapa hal yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Keempat hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki peran dan kedudukan penting supaya siswa dapat diarahkan terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan berbahasa meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, meyakinkan, menghibur, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Menulis juga digunakan untuk mengekspresikan segala sesuatu dalam bentuk tulisan dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca.

Kegiatan menulis tidak mudah dilakukan, karena seseorang harus dapat menyampaikan ide, gagasan, dan pendapat dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, kegiatan menulis harus memperhatikan penggunaan ejaan dan pemilihan kata agar tulisan yang dihasilkan dapat tersusun menjadi sebuah tulisan yang baik dan benar.

Menurut Moeliono (dalam Sugihastuti dan Saudah, 2016:20), “ejaan merupakan aturan petunjuk penggambaran bunyi berupa, huruf, kata, kalimat, dan tanda baca”. Ejaan mempunyai tiga aspek, yaitu aspek fonologis, morfologis, dan sintaksis. Aspek fonologis merupakan pelambangan fonem dan penyusunan abjad, aspek morfologis merupakan pelambangan satuan morfemis, dan pelambangan ujaran dengan tanda baca disebut aspek sintaksis. Berdasarkan rumusan itu, dapat disimpulkan bahwa ejaan ialah kaidah pemakaian huruf, kata, kalimat dan tanda baca. Pemakaian huruf terdiri dari: huruf vokal, konsonan, abjad, diftong, kapital, miring, dan tebal. Huruf yang berukuran lebih besar dari biasanya dinamakan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital memiliki aturan sebagai berikut.

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama, misalnya pada penulisan: (1) kata di awal kalimat; (2) petikan langsung; (3) ungkapan yang berhubungan dengan agama, kitab suci, dan Tuhan; (4) nama gelar yang diikuti nama orang; (5) nama bangsa, suku bangsa dan bahasa; dan seterusnya. Penulisan nama gelar yang tidak diikuti nama orang, penulisan kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan, dan seterusnya merupakan penggunaan huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama.

Selain penggunaan huruf kapital, pemilihan kata dalam kegiatan menulis juga perlu diperhatikan. Pemilihan kata merupakan tindakan memilih kata secara tepat untuk mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan. Pemilihan kata perlu dilakukan agar orang dapat memahami ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan secara baik. Terdapat 3 syarat yang perlu diperhatikan saat pemilihan kata. Syarat tersebut meliputi: ketepatan, kesesuaian, dan keserasian (Keraf, 2009:23). Ketepatan pemilihan kata berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memilih kata untuk keperluan penyusunan kalimat yang secara tepat dapat mewakili gagasan yang hendak disampaikan. Memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan termasuk dalam syarat kecermatan pemilihan kata. Syarat selanjutnya yaitu keserasian, artinya penggunaan kata yang sesuai konteks pemakaiannya.

Penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada siswa kelas V digunakan pada pembelajaran menulis karangan. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas V yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis”, sedangkan kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu “Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan”. Untuk itu, diharapkan siswa kelas V dapat menulis karangan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Karangan merupakan rangkaian kata yang kemudian membentuk sebuah kalimat, paragraf, dan akhirnya menjadi sebuah wacana. Terdapat 5 jenis

karangan yang terdiri atas: karangan deskripsi, narasi, ekposisi, argumentasi, dan persuasi. Karangan narasi dibedakan menjadi 2, narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Salah satu karangan yang dipakai di sekolah dasar (SD) dalam kegiatan menulis yaitu karangan narasi ekspositoris.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 09 September 2017, guru kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso mengungkapkan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam menulis karangan narasi ekspositoris. Contohnya sebagai berikut.

1. Pada malam minggu saya dan teman-teman pergi ke tayopan. Teman saya bernama diki, ago, dan agil. sampai disana Saya dan teman-teman naik tangrantangan dan kereta mini. Kami sangat senang sekali pergi ke tayopan (Gufron, 2017).
2. Pada libur sekolah, saya pergi ke pantai pasir putih. Saya bersama ayah, ibu, dan adek saya. Saya berenang dilaut sama ayah. Ibu dan adekku cuma duduk-duduk saja. Setelah berenang saya makan sate dan akhirnya saya pulang kerumah (Zakiyatul, 2017).

Kutipan karangan (1) merupakan tulisan Gufron, sedangkan karangan (2) merupakan tulisan Ulfa. Kedua tulisan tersebut masih terdapat kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Karangan Gufron seharusnya : Pada malam Minggu, saya dan teman-teman pergi ke Pasar Malam. Teman saya bernama Diki, Ago, dan Agil. Sesampainya di sana, saya dan teman-teman menaiki bianglala dan kereta mini. Kami sangat senang pergi ke Pasar Malam. Karangan Ulfa juga perlu diperbaiki, seharusnya: Pada libur sekolah, saya pergi ke Pantai Pasir Putih bersama ayah, ibu, dan adik. Saya berenang di laut bersama ayah. Ibu dan adik duduk di pinggir pantai. Setelah berenang, saya makan sate dan akhirnya pulang ke rumah.

Kesalahan yang dibuat oleh siswa disebabkan karena interferensi bahasa ibu terhadap bahasa kedua, kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata, sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, rendahnya minat baca siswa, serta kurangnya perhatian orang tua. Kesalahan yang dibuat oleh siswa

harus diperbaiki. Oleh karena itu, perlu adanya analisis kesalahan berbahasa terhadap penulisan siswa. Analisis kesalahan berbahasa bertujuan untuk mengetahui seluk-beluk penyebab kesalahan. Penyebab kesalahan tersebut harus dapat dikurangi atau dihapuskan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pembahasan semua aspek kesalahan tersebut dimaksud dengan analisis kesalahan (Tarigan dan Tarigan, 1990:67).

Pemilihan analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebagai objek pembahahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan: (1) Analisis kesalahan bertujuan untuk mengetahui penyebab kesalahan tersebut; (2) analisis kesalahan digunakan sebagai cara memperbaiki kesalahan yang telah dibuat; (3) menghalangi kesalahan terulang kembali; (4) huruf kapital dan pemilihan kata merupakan materi pembelajaran yang tercantum di dalam kurikulum kelas V; dan (5) penulisan huruf kapital yang sesuai kaidah bahasa Indonesia akan membentuk kesergaman dan keteraturan yang sama, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Pemilihan kata juga digunakan agar gagasan yang disampaikan dapat dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, akan dilakukan penelitian yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso?
- b. Apa penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.
- b. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan gambaran tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui cara penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang benar serta memperbanyak kosakata yang dimiliki siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau informasi serta pertimbangan bagaimana mengetahui kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata siswa kelas V SD.
- c. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman untuk mencegah kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata agar tidak terulang kembali.
- d. Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini dipaparkan beberapa teori untuk menunjang penelitian Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SD. Teori penunjang ini meliputi: (1) pembelajaran bahasa Indonesia di SD; (2) kesalahan berbahasa; (3) penyebab kesalahan berbahasa; (4) penggunaan huruf kapital; (5) pemilihan kata; (6) kriteria pemilihan kata; (7) pengertian menulis; (8) tujuan menulis; (9) proses menulis; (10) pengertian karangan; (11) jenis-jenis karangan; (12) karangan narasi ekspositoris; (13) penelitian yang relevan; dan (14) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis secara baik dan benar. Menurut Rochmawati (dalam Sustyorini, Suhartiningsih, & Wuryaningrum, 2013:2) bahasa tulis diwakili oleh lambang-lambang bahasa yaitu rangkaian huruf yang membentuk suku kata, kata, klausa, kalimat, dan wacana yang disertai tanda baca, sedangkan bahasa lisan tidak menggunakan lambang bahasa, akan tetapi diungkapkan secara lisan dan terikat oleh ruang dan waktu.

Bahasa mempunyai peran sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi serta mengembangkan pengetahuan, sosial, dan emosional siswa. Keberhasilan pembelajaran bahasa dapat membantu siswa mengenal semua hal, memberikan pendapat dan berpartisipasi dalam masyarakat dengan menggunakan bahasa tersebut (Depdiknas, 2006:317).

Mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan (Depdiknas, 2006:317). Tujuan tersebut tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menginginkan siswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.

2. Menghagai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Suhartiningsih, 2012:133). Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pemerolehan keterampilan berbahasa berawal dari masa kecil yaitu belajar menyimak kemudian berbicara dan selanjutnya membaca serta menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum masuk sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipelajari saat di sekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu menulis. Menurut Satata, Suswandari, & Suhardjono (2012:59) menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis ini termasuk ke dalam jenis keterampilan aktif, karena penulis aktif mengelolah pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Penggunaan bahasa Indonesia pada keterampilan menulis harus disesuaikan dengan situasi pemakaian dan ragam bahasa yang digunakan. Dalam situasi resmi digunakan bahasa baku, sedangkan dalam situasi tidak resmi tidak seharusnya menggunakan bahasa baku.

Di sekolah, siswa menggunakan ragam bahasa baku pada pembelajaran bahasa Indonesia. Ragam bahasa baku disebut juga sebagai ragam bahasa ilmu. Ragam bahasa baku merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh cendekiawan dalam situasi resmi untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuannya baik lisan maupun tulisan (Ramlan dalam Sugihastuti & Saudah, 2016:14). Ragam bahasa tersebut harus mengikuti kaidah bahasa baku yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Kebakuan itu menyangkut kaidah ejaan, kata, dan kalimat.

Bahasa baku mempunyai empat fungsi yaitu pemersatu, pemberi kekhasan, pembawa kewibawaan, dan sebagai kerangka acuan. Pemersatu berfungsi mempersatukan sekelompok orang menjadi satu kesatuan masyarakat bahasa. Pemberi kekhasan menjadikan bahasa baku berbeda dengan bahasa lain. Pemakaian bahasa baku dapat memperlihatkan kewibawaan pemakainya dan yang terakhir kerangka acuan berfungsi sebagai tolak ukur benar atau tidaknya pemakaian bahasa seseorang. Fungsi pemersatu, pemberi kekhasan, dan pembawa kewibawaan bersifat simbolis, sedangkan fungsi sebagai kerangka acuan bersifat objektif (Muslich, 2010:7).

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD mempunyai peran dan tujuan yang baik bagi siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Salah satu keterampilan berbahasa yang dipelajari di sekolah yaitu menulis. Penggunaan bahasa Indonesia pada kegiatan menulis harus disesuaikan dengan situasi pemakaian dan ragam bahasa yang digunakan. Kesalahan penggunaan bahasa akan menimbulkan berbagai masalah komunikasi. Oleh karena itu diperlukan analisis kesalahan berbahasa untuk mengatasi dampak negatif yang akan terjadi.

2.2 Kesalahan Berbahasa

Yana, Widjajanti, & Husniah (2015) menyatakan bahwa kesalahan merupakan bagian yang memiliki kekeliruan pada ucapan atau tulisan peserta didik. Kesalahan tersebut merupakan bagian yang menyimpang dari kaidah tata bahasa yang berlaku. Menurut Setyawati (2013:13) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa yang sering dilakukan akan menyebabkan tujuan pembelajaran bahasa terganggu. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa harus dihapuskan agar tujuan

pembelajaran bahasa dapat tercapai. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa merupakan suatu penyimpangan pada penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dan harus dihapuskan agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai.

Tarigan (1988:75) menyebutkan kesalahan dan kekeliruan sebagai dua kata yang sama dan memiliki arti yang kurang lebih sama. Penyimpangan dalam pemakaian bahasa yang membedakan antara kesalahan dan kekeliruan. Kekeliruan disebabkan oleh keterbatasan dalam mengingat kaidah tata bahasa, sehingga terjadi kekeliruan dalam menggunakannya atau disebut dengan faktor performansi. Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi yang artinya siswa belum paham tentang kaidah tata bahasa. Kesalahan dan kekeliruan agar lebih mudah dipahami dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Perbandingan antara Kesalahan dan Kekeliruan

Kategori/ Sudut pandang	Kesalahan	Kekeliruan
1. Sumber	Kompetensi	Performansi
2. Sifat	Sistematis	Tidak sistematis
3. Durasi	Agak lama	Sementara
4. Sistem linguistik	Belum dikuasai	Sudah dikuasai
5. Hasil	Penyimpangan	Penyimpangan
6. Perbaikan	Dibantu oleh guru: latihan, pengajaran remedial.	Siswa sendiri: pemusatan perhatian.

Berikut ini contoh kesalahan dan kekeliruan agar dapat memahami penjelasan di atas.

a. Beni dengan adiknya pergi ke pasar (Kekeliruan)

Kalimat tersebut merupakan contoh kekeliruan. Seharusnya kata “dengan” diganti dengan kata “dan”. Hal tersebut dikarenakan kelalaian siswa, sehingga terjadi kekeliruan. Kekeliruan ini dapat diperbaiki oleh siswa itu sendiri, karena siswa sudah mempelajari aturan tersebut.

b. Beni pergi ke pasar jam lima (kesalahan)

Contoh suatu kesalahan terdapat pada kalimat tersebut. Kata “jam” seharusnya diganti dengan kata “pukul”. Kesalahan tersebut disebabkan karena guru selalu menunjukkan waktu dengan kata jam bukan dengan kata pukul. Akibatnya siswa mengalami kesalahan yang berkepanjangan jika tidak diperbaiki.

2.3 Penyebab Kesalahan Berbahasa

Penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa bukan pada bahasa yang digunakannya. Setyawati (2010:13-14) menyebutkan ada tiga faktor penyebab kesalahan berbahasa sebagai berikut.

a. Pengaruh bahasa yang lebih dulu dikuasai

Interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama disebut juga sebagai B1, sedangkan bahasa kedua disebut B2. Interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar. Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan B2.

b. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai

Kesalahan yang merefleksikan ciri-ciri umum kaidah bahasa Indonesia. Misalnya kesalahan penggunaan kaidah bahasa yang tidak sempurna. Hal seperti itu sering disebut kesalahan intrabahasa. Kesalahan ini disebabkan oleh: penyamaran berlebihan, ketidaktahuan pembatasan kaidah, penerapan kaidah yang kurang tepat, dan salah mengartikan konsep.

c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna

Penyebab kurang tepatnya pembelajaran bahasa salah satunya berkaitan dengan bahan dan cara pelaksanaan pembelajaran. Bahan pembelajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan, sedangkan cara pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan teknik penyajian, langkah-langkah, dan urutan penyajian serta alat bantu dalam pengajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesalahan berbahasa lebih dominan disebabkan karena pembelajaran yang kurang tepat atau kurang sempurna. Kesalahan berbahasa tidak dapat diramalkan, oleh karena itu perlu

dilakukan analisis kesalahan berbahasa untuk mengetahui penyebab kesalahan berbahasa.

2.4 Penggunaan Huruf Kapital

Huruf kapital disebut juga dengan huruf besar, yaitu huruf yang berukuran lebih besar dan berbentuk khusus dibandingkan huruf biasanya. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (2015:5-13), penggunaan huruf kapital memiliki aturan sebagai berikut :

a. Kata pada awal kalimat

Contoh:

- 1) Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna.
- 2) Apa maksudnya?
- 3) Belajarlah dengan sungguh-sungguh!

b. Petikan langsung

Contoh:

- 1) Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
- 2) “Kemarin engkau terlambat,” katanya.
- 3) “Bagaimana kabarmu?”

c. Ungkapan yang berhubungan dengan hal keagamaan, kitab suci, nama tuhan, termasuk kata gantinya

Contoh:

- 1) Allah
- 2) Islam
- 3) Nabi Muhammad

d. Huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang diikuti nama orang

Contoh:

- 1) Sultan Hasanuddin
- 2) Imam Syafii
- 3) Prof. Dr. Aminullah

- e. Unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat

Contoh:

- 1) Wakil Presiden Adam Malik
- 2) Perdana Menteri Nehru
- 3) Sekretaris Jenderal Departemen Pertanian

- f. Nama jabatan atau nama instansi yang merujuk kepada bentuk lengkapnya

Contoh:

- 1) Sidang itu dipimpin oleh Presiden Republik Indonesia.
- 2) Kegiatan itu sudah direncanakan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

- g. Unsur-unsur nama orang

Contoh:

- 1) Amir Hamzah
- 2) Dewi Sartika
- 3) Halim Perdanakusumah

- h. Singkatan nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran

Contoh:

- 1) Pascal second = Pas
- 2) N = Newton

- i. Nama bangsa, suku, dan bahasa

Contoh:

- 1) bangsa Indonesia
- 2) suku Sunda
- 3) bahasa Inggris

- j. Huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya

Contoh:

- 1) bulan Agustus
- 2) hari Kamis
- 3) hari Natal

k. Unsur-unsur nama peristiwa sejarah

Contoh:

- 1) Perang Candu
- 2) Perang Dunia I
- 3) Perang Gerilya

l. Unsur-unsur nama diri geografi

Contoh:

- 1) Asia Tenggara
- 2) Banyuwangi
- 3) Cirebon

m. Unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi

Contoh:

- 1) Bukit Barisan
- 2) Pegunungan Jayawijaya
- 3) Gunung Agung

n. Nama diri atau nama geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya

Contoh:

- 1) ukiran Jepara
- 2) tari Melayu

o. Huruf pertama semua unsur resmi negara, lembaga ketatanegaraan, badan, dan nama dokumen resmi, kecuali kata tugas, seperti dan, oleh, atau, dan untuk

Contoh:

- 1) Republik Indonesia
- 2) Majelis Permusyawaratan Rakyat
- 3) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

p. Huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama lembaga resmi, lembaga ketatanegaraan, badan, dokumen resmi dan judul karangan

Contoh:

- 1) Perserikatan Bangsa-Bangsa

- 2) Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial
 - 3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia
- q. Huruf pertama semua kata (termasuk semua kata ulang sempurna) di dalam judul buku, majalah, surat kabar, dan makalah, kecuali kata seperti di, ke, dari, dan, yang, dan untuk yang tidak terletak pada posisi awal
- Contoh:
- 1) Saya telah membaca buku *Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma*.
 - 2) Bacalah majalah *Bahasa dan Sastra*.
 - 3) Dia adalah agen surat kabar *Sinar Pembangunan*.
- r. Singkatan nama gelar, pangkat, dan sapaan
- Contoh:
- 1) Dr. (dokter)
 - 2) H. (haji)
 - 3) Ny. (nyonya)
- s. Kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan
- Contoh:
- 1) Besok Paman akan datang.
 - 2) Mereka pergi ke rumah Pak Camat.
 - 3) Apakah Bapak setuju dengan usulan saya?
- t. Kata ganti Anda yang digunakan dalam penyapaan
- Contoh:
- 1) Sudahkan Anda tahu?
 - 2) Surat Anda telah kami terima.
 - 3) Siapa nama Anda?

Penggunaan huruf kapital pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan fokus penelitian ini.

2.5 Pemilihan Kata

Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata secara tepat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan tertentu (Sugihastuti &

Saudah, 2016:215). Azhari (dalam Yaqin, 2011:46) menyebutkan bahwa pemilihan kata adalah kegiatan memilih kata yang paling tepat untuk digunakan dalam suatu kalimat sesuai dengan maksud dan situasinya. Menurut Mustakim (dalam Ningsih dkk, 2007) pemilihan kata merupakan proses atau tindakan memilih kata agar gagasan yang disampaikan dapat diartikan dengan tepat.

Menurut Keraf (2009:23) pemilihan kata disebut juga dengan diksi. Pemilihan kata atau diksi disimpulkan menjadi tiga. Pertama, pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan. Kedua, pemilihan kata diartikan sebagai kemampuan membedakan penggunaan nuansa makna secara tepat. Ketiga, pemilihan kata yang tepat hanya dimungkinkan oleh penguasaan kosa kata atau pembendaharaan kata bahasa itu.

Berdasarkan pengertian dari para ahli dapat disimpulkan pemilihan kata merupakan proses atau tindakan memilih kata secara tepat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, ide, dan perasaan, sehingga apa yang disampaikan dapat diartikan dengan baik. Pemilihan kata sangat berperan dalam kegiatan komunikasi baik secara lisan ataupun tertulis. Pemilihan kata secara tertulis pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V Sekolah Dasar merupakan fokus penelitian ini.

2.6 Kriteria Pemilihan Kata

Pemakaian bahasa harus memenuhi kriteria dalam penggunaan kata agar apa yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis. Tiga kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan kata, sebagai berikut.

a. Ketepatan

Ketepatan pemilihan kata berhubungan dengan kemampuan seseorang dalam memilih kata untuk keperluan penyusunan kalimat secara tepat agar dapat mewakili gagasan yang hendak disampaikan (Yaqin, 2011:46). Penggunaan kata secara tepat akan menimbulkan pemahaman yang sama antara pembaca dan penulis. Menurut Keraf (dalam Satata, Suswandari, & Suhardjono, 2012:118) terdapat syarat-syarat ketepatan pemilihan kata yang harus dipenuhi, meliputi:

- 1) dapat membedakan denotasi dan konotasi;
- 2) dapat membedakan kata-kata yang hampir bersinonim;

- 3) dapat membedakan kata-kata yang mirip ejaannya;
- 4) dapat memahami makna kata abstrak dengan tepat;
- 5) dapat menghindari makna kata berdasarkan pendapat sendiri;
- 6) dapat memakai kata penghubung yang berpasangan secara tepat;
- 7) dapat membedakan kata umum dan khusus dengan benar;
- 8) berhati-hati dalam menggunakan imbuhan asing;
- 9) menggunakan kata-kata idiomatik;
- 10) menggunakan kata yang berubah makna dengan cermat.

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini hanya sebagian dari keseluruhan yang telah dipaparkan. Hal ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu siswa SD, meliputi:

a) Kata-kata yang bersinonim

Sinonim merupakan dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama tetapi berlainan bentuk. Pemakai bahasa dapat memilih bentuk kata yang sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya:

- (1) Adi sedang menjalani perawatan sinar X.
- (2) Kita dapat menggunakan cahaya senter untuk menerangi ruangan yang gelap

b) Kata-kata yang bermakna denotasi dan konotasi

Makna denotasi adalah makna yang sesuai atau mengacu pada makna dasar dan tidak mengandung makna tambahan (Sugihastuti & Saudah, 2016:217). Kata yang mempunyai makna denotasi memiliki arah yang jelas sesuai dengan fakta dan tidak membuat pembaca menafsirkan makna lain. Contohnya:

- (1) Karena perlu biaya, ia menjual “kambing hitamnya” dengan harga murah.
Kambing hitamnya artinya kambing yang berwarna hitam.

Menurut Sugihastuti & Saudah (2016:217) makna konotasi merupakan makna tambahan yang mengandung nilai rasa di samping makna dasar. Penulis biasanya mengungkapkan perasaan yang bersifat emosional dengan menggunakan kata konotasi. Contoh kata konotasi:

- (1) Dalam setiap kerusuhan mereka selalu dijadikan “kambing hitam”. Kambing hitam artinya orang yang selalu disalahkan, padahal ia tidak bersalah.

c) Membedakan kata umum dan khusus

Perbedaan kata umum dan kata khusus terlihat dari luas cakupan maknanya. Cakupan makna pada kata umum lebih luas dibandingkan kata khusus (Keraf, 2009:90). Contohnya:

- (1) Tadi pagi, Ida memberi makan “hewan peliharaan” (kata umum).
- (2) Tadi pagi, Ida memberi makan “kucing” (kata khusus).

b. Kesesuaian

Memilih kata yang benar-benar diperlukan untuk mengungkapkan gagasan termasuk dalam syarat kesesuaian pemilihan kata. Menurut Keraf (2009:103) terdapat 6 persyaratan kesesuaian meliputi:

- 1) dalam situasi resmi, hindari penggunaan bahasa yang tidak memenuhi syarat atau tidak baku;
- 2) kata ilmiah hanya digunakan pada kondisi khusus;
- 3) hindarilah penggunaan jargon atau kalimat yang hanya dimengerti oleh sebagian orang;
- 4) tidak memakai kata percakapan;
- 5) jangan menggunakan kata ungkapan atau idiom;
- 6) menjauhkan kata yang dibuat-buat.

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut.

a) Menghindari kata-kata ciptaan sendiri

Bahasa akan terus berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan bahasa tersebut akan menghasilkan kata-kata baru yang diciptakan sendiri. Kata yang baru saja diciptakan tidak dapat langsung dipakai, karena masyarakat belum tentu dapat menerima dan mengerti kata tersebut (Keraf, 2009:89). Contohnya:

- (1) Ruma Andi berwarna hijau. Kata ruma yang dimaksud adalah rumah.

b) Bahasa baku dan non baku

Setiawati (2016:48) mendefinisikan bahasa baku adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa yang dibakukan baik berupa penulisannya, kosakata

ataupun tata bahasanya. Baku atau tidak bahasa tersebut dapat dilihat dari lafal, ejaan, tata bahasa dan kenasionalannya (Chaer dalam Setiawati, 2016:48). Bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah pembakuan bahasa disebut bahasa nonbaku. Contohnya:

- (1) Ibu membeli obat di apotek (bahasa baku).
- (2) Ibu membeli obat di apotik (bahasa non baku).

c. Keserasian

Keserasian dalam pemilihan kata berkaitan dengan penggunaan kata yang sesuai situasi (konteks) pemakaiannya. Maksud situasi tersebut adalah kelaziman penggunaan kata sesuai dengan sistem nilai yang berlaku di masyarakat. Situasi pemakaian pada pemilihan kata berkaitan dengan faktor kebahasaan dan nonkebahasaan (Yaqin, 2011:47-48). Menurut Sugihastuti & Saudah yang perlu diperhatikan dalam faktor kebahasaan sebagai berikut:

- 1) hubungan makna antar kata satu dengan kata lain;
- 2) kelaziman penggunaan kata.

Contoh:

- a) Mereka menginginkan jembatan itu segera diperbaiki yang mana pemerintah juga telah menyetujuinya.
- b) Mereka menginginkan jembatan itu segera diperbaiki dan pemerintah juga telah menyetujuinya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masalah yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi aspek penggunaan kata bersinonim, penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata baku dan non baku, kata ciptaan sendiri dan keserasian kata.

2.7 Pengertian Menulis

Menurut Satata, Suswandari, & Suhardjono (2012:59) menulis adalah kegiatan untuk menghasilkan informasi atau catatan dengan menggunakan kertas sebagai medianya. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang aktif, karena saat membuat tulisan penulis harus aktif menyusun pikirannya secara teratur agar tulisan dapat dipahami oleh pembaca. Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan

yang produktif, karena selalu menghasilkan sesuatu karya yang dapat dibaca. Sejalan dengan hal tersebut, Satrijono (2011:96) juga berpendapat bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Ningsih, dkk. (2007:121) mengartikan menulis sebagai kegiatan menyusun serta merangkaikan kalimat, agar pesan, informasi, serta maksud yang terkandung dalam pikiran, gagasan, dan pendapat penulis dapat disampaikan dengan baik. Kalimat dalam sebuah tulisan harus dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah gramatikal. Hal ini bertujuan agar makna yang disampaikan jelas dan sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Kalimat-kalimat yang demikian itu diwujudkan di atas kertas menggunakan media visual menurut grafologi tertentu. Penguasaan terhadap sistem grafologi ini merupakan kemampuan prasarana yang harus dikuasai oleh seorang penulis.

Dari paparan tersebut dengan singkat dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan menyusun kalimat sehingga menghasilkan suatu informasi dengan menggunakan kertas sebagai medianya. Kalimat yang digunakan harus sesuai dengan kaidah gramatikal yang berlaku, agar tulisan yang dihasilkan jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah karangan. Ide, ilmu pengetahuan, dan pengalaman harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat menulis sebuah karangan. Guru perlu membimbing peserta didik dalam menulis karangan. Hal ini dilakukan agar karangan yang dihasilkan peserta didik jelas, runtut, dan dapat dipahami oleh pembaca.

2.8 Tujuan Menulis

Menulis memiliki tujuan utama yaitu sebagai alat komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis. Komunikasi menggunakan tulisan dapat terwujud apabila empat unsur terpenuhi. Empat unsur tersebut meliputi penulis, tulisan, isi, dan pembaca. Penulis merupakan orang yang melakukan komunikasi. Tulisan berfungsi sebagai media komunikasi, pesan yang hendak dicapai merupakan isi dan pembaca adalah penerima pesan (Jauhari, 2013:13). Lambang, isi tulisan,

ejaan dan pemilihan kata yang digunakan harus jelas, mengingat komunikasi dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung.

Tarigan (2008:24) menyebutkan ada empat tujuan menulis, yaitu:

- a. Wacana informatif (*informative discourse*). Tulisan bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar.
- b. Wacana persuasi (*Persuasive Discourse*). Tulisan bertujuan meyakinkan atau mendesak.
- c. Wacana kesastraan (*Literary Discourse*). Tulisan yang bertujuan menghibur atau menyenangkan.
- d. Wacana ekspresif (*Expressive Discourse*). Tulisan yang bertujuan mengekspresikan perasaan dan emosi penulis.

Panuju (dalam Kusumaningsih dkk., 2013:69) juga menyebutkan tujuan utama dalam menulis sebagai berikut.

- 1) Menghibur: penulis bermaksud menghibur pembaca hingga merasa senang.
- 2) Meyakinkan dan membujuk: karangan tersebut bertujuan meyakinkan pembaca percaya terhadap bacaan tersebut.
- 3) Penerangan: isi karangan dapat memberikan informasi kepada pembaca.
- 4) Pernyataan diri: bertujuan untuk memperkenalkan atau menyatakan diri.
- 5) Kreatif: tujuan ini berkaitan dengan nilai artistik.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis mempunyai banyak tujuan yang digunakan sebagai media komunikasi untuk memberitahukan, menghibur, dan meyakinkan orang lain.

2.9 Proses Menulis

Secara garis besar ada tiga tahapan menulis, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Semi (2007:46) proses penulisan dapat dibagi atas tiga tahap yaitu, tahap pratulis, tahap pascatulis, dan tahap penyuntingan. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

- a. Tahap pratulis yaitu kegiatan persiapan yang harus dilakukan sebelum menulis antara lain, menetapkan topik, menetapkan tujuan, mengumpulkan informasi, pendukung, dan merancang tulisan.

- b. Tahap penulisan yaitu tahap semua persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap pratulis ditulis di atas kertas. Pada saat mencurahkan gagasan ke dalam konsep tulisan penulis berkonsentrasi kepada empat hal, yaitu (1) konsentrasi terhadap gagasan pokok tulisan; (2) konsentrasi terhadap tujuan tulisan; (3) konsentrasi terhadap kriteria calon pembaca; (4) konsentrasi terhadap kriteria penerbitan.
- c. Tahap pascatulis, yaitu terdapat dua kegiatan dalam pascatulis antara lain; (1) kegiatan penyuntingan, dan (2) penulisan naskah jadi, yaitu kegiatan paling akhir dilakukan.

Menurut Suparno dan Yunus (2006:1.14) menulis sebagai proses merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi dan melibatkan beberapa tahap antara lain.

1) Tahap prapenulisan

Pada tahap prapenulisan terdapat beberapa aktivitas, yaitu memilih topik, menetapkan tujuan, dan sasaran, mengumpulkan bahan atau informasi yang diperlukan, serta mengorganisasikan gagasan atau ide dalam bentuk kerangka karangan.

2) Tahap penulisan

Pada tahap penulisan terdapat aktivitas pengembangan kerangka karangan dengan memperhatikan jenis informasi yang disajikan, pola pengembangan, pembahasan, dan sebagainya. Setelah penulis selesai menulis, maka penulis membaca kembali, memeriksa dan memperbaiki karangan.

3) Tahap pascapenulisan

Pada tahap pasca penulisan terdapat kegiatan yang terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi) atau penyempurnaan tulisan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses menulis terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang harus dilalui hingga menghasilkan tulisan. Tahapan tersebut dimulai dari tahap pratulis, kemudian penulisan, dan yang terakhir pascatulis.

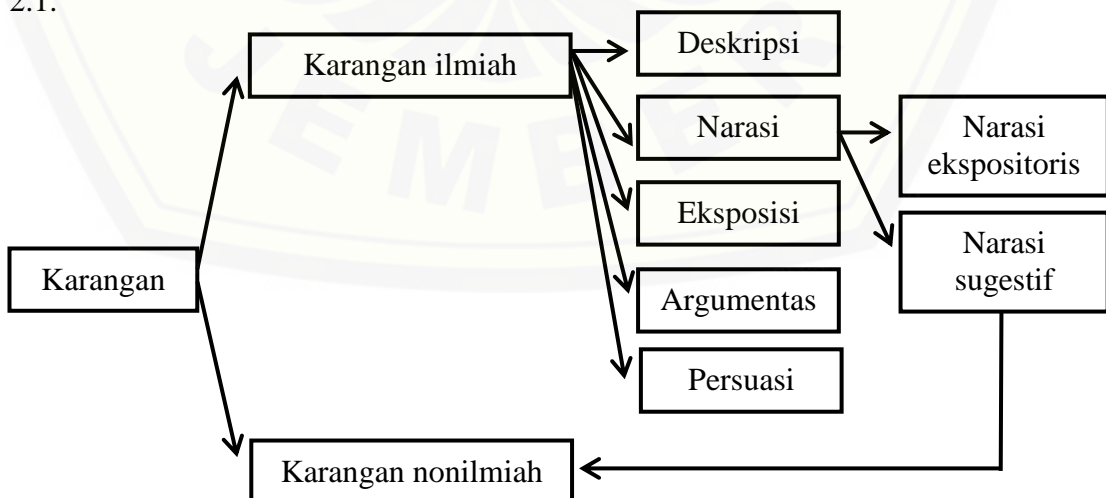
2.10 Pengertian Karangan

Menurut Wikipedia (dalam Ardini, Suhartiningsih & Yuliati, 2014:2) karangan adalah hasil dari kegiatan seseorang yang berupa karya tulis dengan menggunakan bahasa tulis untuk mengungkapkannya. Kemampuan merangkai kata, kalimat, serta penggunaan tanda baca diperlukan dalam menulis sebuah karangan.

Trimantara (2005:7) mendefinisikan karangan sebagai suatu wacana tulis yang mempunyai sebuah tema atau masalah dan harus memenuhi kaidah yang berlaku. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan merupakan kegiatan menghasilkan tulisan dengan sebuah tema atau masalah yang menggunakan bahasa tulis untuk mengungkapkannya.

2.11 Jenis-jenis Karangan

Karangan terdiri dari berbagai macam jenis dan memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain sesuai keinginan penulis kepada pembaca. Karangan dibagi menjadi dua yaitu karangan ilmiah dan karangan nonilmiah. Karangan ilmiah terdiri atas karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Karangan narasi terbagi dua lagi menjadi karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Karangan sugestif biasanya digunakan dalam karangan nonilmiah. Jauhari, (2013:43) membagi jenis karangan melalui gambar bagan sebagai gambar 2.1.



Gambar 2.1 Bagan Penjenisan Karangan

a. Karangan ilmiah

Karangan ilmiah merupakan suatu karangan yang tersusun secara logis, sistematis, dan bersifat menyampaikan pesan atau ilmu pengetahuan yang masuk akal atau rasional. Menurut Jauhari (2013:43) karangan ilmiah terdiri atas:

1) Karangan deskripsi

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan dengan jelas suatu objek, sehingga pembaca bisa merasakan, melihat, mencium dan mendengarnya (Jauhari, 2013:45). Semi (dalam Kusumaningsih dkk., 2013:73) mengatakan narasi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberikan perincian tentang objek, sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca, seolah pembaca ikut melihat, merasakan atau mengalami langsung.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi merupakan karangan yang dibuat untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembaca dapat merasakan, melihat, mencium, atau mendengarnya.

2) Karangan narasi

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha menceritakan suatu kejadian atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa itu. Terdapat dua unsur yang dipertimbangkan agar narasi berbeda dengan deskripsi, unsur tersebut adalah unsur perbuatan atau tindakan dan unsur waktu.

Menurut Jauhari (2013:43) karangan narasi adalah karangan yang menceritakan atau menyampaikan serangkaian peristiwa atau kronologi. Mahmudi, Zulaeha, & Supriyanto (2013:182) menyebutkan narasi adalah salah satu pengembangan paragraf berupa tulisan yang menceritakan rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu. Nanda, Suhartiningsih, & Syariffudin (2014:2) mendefinisikan karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu kejadian serta bagaimana berlangsungnya peristiwa tersebut yang terangkai dalam urutan waktu secara kronologis.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa narasi merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa dan proses berlangsungnya peristiwa

tersebut dalam satu waktu secara berurutan. Menurut Semi (dalam Kusumaningsih dkk, 2013:73) menyebutkan bahwa karangan narasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a) Cerita yang berupa suatu peristiwa atau pengalaman.
- b) Peristiwa dan pengalaman yang diceritakan benar-benar terjadi dan juga imajinasi penulis atau gabungan dari keduanya.
- c) Agar menarik narasi berdasarkan pada konflik.
- d) Narasi mempunyai nilai estetika atau keindahan dan penyampaiannya bersifat sastra khususnya untuk narasi yang berbentuk fiksi.
- e) Susunan cerita kronologis.
- f) Mempunyai dialog.

Karangan narasi terbagi menjadi dua, yakni narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi ekspositoris mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi kepada para pembaca agar pengetahuan yang dimilikinya bertambah banyak. Selain itu, terdapat narasi yang dibuat dan ditampilkan sekian macam, sehingga dapat memunculkan daya khayal para pembaca. Narasi semacam ini disebut narasi sugestif.

3) Karangan eksposisi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012:41) karangan eksposisi adalah karangan yang berupa petunjuk, uraian atau paparan tentang suatu maksud dan tujuan. Jauhari (2013:58) menyebutkan bahwa karangan eksposisi sebagai karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas, dan menguraikan sesuatu. Berdasarkan dua pengertian itu, dengan singkat dapat dikatakan bahwa karangan eksposisi ialah karangan yang bertujuan menginformasikan sesuatu kepada pembaca.

4) Karangan argumentasi

Karangan argumentasi adalah karangan yang menyampaikan pendapat dan memaksa pembaca untuk percaya terhadap pendapat tersebut. Pendapat tersebut harus disertai dengan data-data dan alasan yang masuk akal agar pembaca percaya terhadap pendapat tersebut. Selain bertujuan menyampaikan pendapat, karangan

argumentasi digunakan sebagai penolakan terhadap pendapat orang lain. Data dan fakta yang masuk akal juga harus disertakan saat penolakan, agar penolakan itu dapat diterima dan menemukan kebenaran (Jauhari, 2013:64-65). Semi (dalam Kusumaningsih, 2013:81) mengatakan argumentasi merupakan tulisan yang bertujuan meyakinkan dan membujuk pembaca.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan argumentasi merupakan karangan atau tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan dan memaksa pembaca percaya kepada penulis.

5) Karangan persuasi

Karangan yang membujuk atau merayu pembaca sehingga pembaca mengikuti apa yang diinginkan oleh penulis disebut dengan karangan persuasi. Karangan ini menggunakan pendekatan emosional dengan berusaha menyentuh perasaan pembaca. Misalnya, brosur-brosur permintaan bantuan untuk panti asuhan, korban bencana alam, kelaparan dan brosur penawaran barang (Jauhari, 2013:67).

b. Karangan nonilmiah

Jauhari (2013:127) menyebutkan karangan nonilmiah adalah karangan yang disusun secara sistematis berdasarkan daya imajinasi dan tidak bermaksud menyampaikan ilmu pengetahuan. Karangan nonilmiah termasuk jenis karangan narasi sugestif yang terdiri atas prosa, puisi, dan drama.

2.12 Karangan Narasi Ekspositoris

Ekspositoris berasal dari kata eksposisi yang berarti memberitahukan. Oleh karena itu, karangan narasi ekspositoris merupakan karangan yang mempunyai tujuan memberitahukan suatu informasi yang bersifat faktual dan rasional kepada pembaca. Karangan yang bersifat faktual dan rasional artinya informasi yang diberikan kepada pembaca harus sesuai fakta dan masuk akal (Jauhari, 2013:49).

Menurut Keraf (1982: 137) tahapan dan serangkaian peristiwa pada karangan narasi ekspositoris bertujuan agar pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca bertambah luas. Karangan narasi ekspositoris terbagi menjadi dua sifat,

yakni generalisasi dan khusus. Sifat generalisasi pada karangan ekspositoris merupakan narasi yang menginformasikan suatu yang umum, sehingga orang lain juga dapat melakukan dan terjadi secara berulang-ulang. Contohnya suatu wacana narasi yang menceritakan cara membuat nasi goreng, membangun kapal dengan bahan-bahan bekas, dan sebagainya. Semua narasi seperti disebutkan itu adalah narasi yang bersifat generalisasi. Narasi itu menyampaikan proses yang umum, yang dapat dilakukan siapa saja, dan dapat dilakukan berulang kali.

Narasi yang bersifat khusus adalah narasi yang berusaha menceritakan suatu peristiwa yang khas. Peristiwa yang khas merupakan peristiwa yang tidak dapat terulang kembali. Misalnya pengalaman pertama kali masuk sekolah dasar, pengalaman pertama pergi bertamasya ke Bali dan sebagainya. Peristiwa-peristiwa tersebut dikisahkan dalam sebuah narasi khusus.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi ekspositoris merupakan karangan yang menceritakan suatu peristiwa sesuai fakta dengan tujuan memperluas pengetahuan pembaca. Sesuai dengan judul penelitian, karangan yang difokuskan pada penelitian ini adalah karangan narasi ekspositoris. Karangan narasi ekspositoris ini sesuai untuk diajarkan pada siswa kelas V di SD, karena menceritakan pengalaman yang sesuai dengan fakta atau benar-benar di alami oleh siswa.

2.13 Penelitian yang Relevan

Penelitian analisis kesalahan berbahasa sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Penelitian pertama oleh Susanti (2015). Variabel pada penelitian ini adalah penggunaan EYD dan karya imiah mahasiswa. Politeknik Indonusa Surakarta sebagai tempat dilakukannya penelitian.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nanda, Suhartiningsih, & Syarifuddin (2014) tentang kesalahan pemilihan kata pada penulisan karangan narasi siswa kelas V SDN 08 Tegalharjo Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan di SDN 08 Tegalharjo Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan kata dan karangan narasi merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Ariningsih, Sumarwati, & Kundharu Saddhono (2012) juga melakukan penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam karangan ekspositoris siswa sekolah menengah atas. Penelitian ini menggunakan variabel kesalahan berbahasa Indonesia dan karangan ekspositoris. SMA Negeri 1 Karanganyar dan SMA Negeri Kebakkramat sebagai tempat penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Winiharti & Silva (2011) tentang analisis diksi pada judul berita utama surat kabar yang memberitakan rapat pansus DPR RI untuk Kasus Bank Century. Sampel pada penelitian ini mengambil data dari surat kaba Kompas, Koran Tempo, dan Media Indonesia edisi Januari, Februari dan Maret tahun 2010. Variabelnya adalah diksi dan judul berita utama surat kabar yang memberitakan rapat pansus DPR RI untuk kasus Bank Century. Penelitian terakhir dilakukan oleh Riani (2015). Variabel pada penelitian ini adalah wacana dan ucapan selamat hari raya.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SD. Tempat dilakukannya penelitian ini adalah SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso dengan variabel penggunaan huruf kapital, pemilihan kata dan karangan narasi ekspositoris.

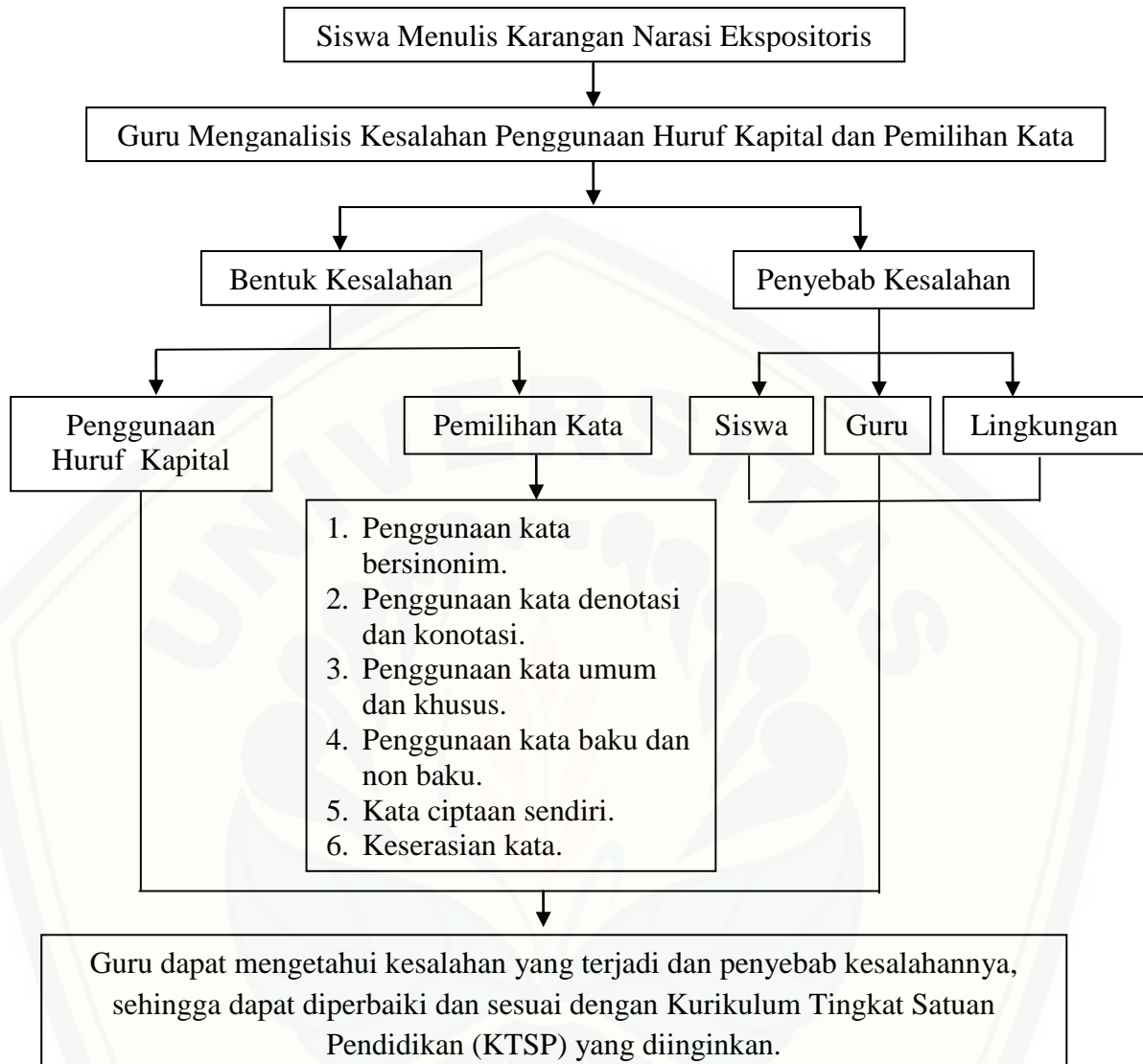
Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian itu meliputi variabel dan tempat penelitiannya. Variabel yang digunakan pada ketiga penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SD. Contohnya pada penelitian yang dilakukan Winiharti & Silva (2011) mempunyai variabel (1) diksi dan (2) berita utama surat kabar yang memberitakan rapat pansus DPR RI untuk kasus Bank Century, sedangkan variabel yang ada di penelitian kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SD yaitu variabel (1) penggunaan huruf kapital, (2) pemilihan kata, dan (3) karangan narasi ekspositoris. Penelitian yang hendak dilakukan ini bertempat di SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

2.14 Kerangka Berpikir

Pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso salah satunya yaitu menulis karangan. Karangan terdiri dari berbagai macam jenis dan memiliki tujuan yang berbeda satu sama lain sesuai keinginan penulis kepada pembaca. Karangan dibagi menjadi dua yaitu karangan ilmiah dan karangan nonilmiah. Karangan ilmiah terdiri atas karangan deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Karangan narasi terbagi dua lagi menjadi karangan narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Karangan sugestif biasanya digunakan dalam karangan nonilmiah. Hal ini sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menginginkan siswa kelas V dapat menulis karangan berdasarkan pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Penggunaan ejaan salah satunya terdiri dari huruf kapital. Oleh karena itu, siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso harus dapat menulis karangan dengan memperhatikan pemilihan kata dan huruf kapital.

Pada kenyataannya siswa masih mengalami kesalahan dalam menulis karangan. Kesalahan yang masih sering dilakukan oleh siswa yaitu penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menulis karangan belum sesuai dengan yang diinginkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Salah satu cara untuk menangani masalah tersebut yaitu guru perlu melakukan analisis kesalahan. Analisis kesalahan tersebut digunakan untuk mengetahui bentuk kesalahan serta penyebab kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Bentuk kesalahan tersebut terdiri dari penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Pemilihan kata meliputi aspek penggunaan kata bersinonim, penggunaan kata denotasi dan konotasi, penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan kata baku dan non baku, kata ciptaan sendiri dan keserasian kata. Penyebab kesalahan dilihat dari siswa, guru dan lingkungan. Kondisi akhir yang diharapkan oleh guru setelah dilakukan analisis kesalahan yaitu guru dapat mengetahui kesalahan yang terjadi dan penyebab kesalahannya, sehingga dapat diperbaiki dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Dasar. Berikut ini merupakan bagan kerangka berpikir penelitian ini.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan beberapa hal penting tentang metode penelitian, meliputi: (1) rancangan dan jenis penelitian, (2) tempat dan waktu penelitian, (3) subjek penelitian, (4) data dan sumber data; (5) teknik pengumpulan data; (6) instrumen penelitian; (7) teknik analisis data; dan (8) prosedur penelitian;

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sehingga penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Kaelan, 2012:5) rancangan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk mengamati suatu orang atau perilakunya sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Masyhud (2016:104) mendefinisikan jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan kondisi secara ilmiah. Maksud dari mendeskripsikan ini agar diperoleh gambaran yang jelas, obyektif, dari suatu keadaan tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya. Utama (2016:789) menyebutkan bahwa analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data berupa catatan, saran, atau komentar yang terdapat pada lembar validasi, observasi, dan angket.

Berdasarkan pengertian yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan sebuah data sesuai dengan faktanya. Penelitian ini akan menjelaskan tentang kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V serta penyebab terjadinya kesalahan tersebut di SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data ini bertempat di SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. Alasan memilih SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso ini karena

adanya permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V khususnya pada kegiatan menulis karangan. Siswa masih mengalami kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam menulis karangan narasi ekspositoris. Hal tersebut menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang sesuai dengan yang diinginkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP menginginkan siswa dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Penggunaan ejaan salah satunya terdiri dari huruf kapital. Selain itu, pihak sekolah juga bersedia untuk dilakukan pengambilan data. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah karangan narasi ekspositoris siswa. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada adanya masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas V khususnya pada kegiatan menulis karangan. Selain itu alasan pemilihan subjek tersebut dikarenakan KTSP menginginkan siswa kelas V dapat menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk menghindari perbedaan persepsi atau salah tafsir pada penelitian ini maka perlu di jelaskan sebagai berikut.

- a. Kesalahan menulis karangan narasi ekspositoris ialah penyimpangan bahasa secara tulis yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku berupa uraian hasil tulisan narasi ekspositoris.
- b. Karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso ialah karangan yang menceritakan suatu peristiwa siswa kelas V

SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso sesuai fakta dengan tujuan memperluas pengetahuan pembaca.

- c. Penggunaan huruf kapital ialah pemakaian huruf yang berukuran lebih besar dan berbentuk khusus pada awal kalimat, petikan langsung, ungkapan yang berhubungan dengan hal keagamaan, nama gelar kehormatan, nama jabatan dan pangkat, nama instansi yang merujuk kepada bentuk lengkapnya, unsur nama orang, dan seterusnya.
- d. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata secara tepat untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, ide, dan perasaan, sehingga apa yang disampaikan dapat diartikan dengan baik

3.5 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini diambil dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data yang akan diambil dari hasil wawancara mengenai penyebab terjadinya kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017-2018. Data yang diperoleh dari metode dokumentasi berupa hasil karangan narasi ekspositoris siswa kelas V, serta daftar nama dan jenis kelamin siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017-2018.

Sumber data pada penelitian ini yaitu siswa dan guru kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso tahun pelajaran 2017-2018. Data dan sumber data tersebut digunakan untuk menjabarkan keseluruhan hasil penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada siswa dan guru kelas V serta mengkaji dokumen berupa karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. Berikut ini dijelaskan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis karangan yang dilakukan siswa kelas V serta mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada siswa dan guru kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa karangan narasi ekspositoris, data diri dan jenis kelamin siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso. Karangan narasi ekspositori siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso ini digunakan sebagai data untuk mengetahui bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Data diri dan jenis kelamin siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso juga digunakan sebagai bukti bahwa penelitian ini dilakukan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh yang akan melaksanakan semua proses penelitian. Selain itu diperlukan instrumen pemandu yang digunakan untuk memudahkan pengolahan data. Instrumen tersebut berupa tabel, pengkodean, dan pedoman wawancara. Tabel terdiri dari tabel pemandu pengumpul data, tabel pemandu analisis data, dan tabel persiapan analisis kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Pengkodean memudahkan peneliti mengolah data dan pedoman wawancara memudahkan peneliti untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang lebih lengkap.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan merancang data yang diperoleh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2009:246) mengemukakan bahwa kegiatan menganalisis data dilakukan secara interaktif dan

berkesinambungan, sehingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion*). Berikut ini penjelasan dari masing-masing kegiatan.

a. Reduksi Data

Data yang terkumpul pada tahap ini akan direduksi. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, memfokuskan pada hal-hal pokok dan penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Reduksi data pada penelitian terdiri dari dua langkah sebagai berikut.

- 1) Seleksi data, merupakan tahapan memilah-milah data berdasarkan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Data pada tahapan ini berupa karangan narasi ekspositoris siswa kelas V yang kemudian diseleksi untuk memperoleh data yang termasuk dalam kategori kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Hasil wawancara kepada guru dan siswa diseleksi untuk memperoleh data yang menunjukkan penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata.
- 2) Pengkodean data, yaitu tahapan untuk memudahkan penyeleksian data dengan memberikan kode pada penggunaan bahasa yang mewujudkan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Pengkodean yang akan diberikan pada penelitian ini sebagai berikut:
 - a) kode “A” digunakan untuk kesalahan penggunaan huruf kapital;
 - b) kode “B” digunakan untuk kesalahan penggunaan kata bersinonim;
 - c) kode “C” untuk kesalahan penggunaan kata denotasi dan konotasi;
 - d) kode “D” digunakan untuk kesalahan penggunaan kata umum dan khusus;
 - e) kode “E” untuk kesalahan penggunaan kata baku dan nonbaku;
 - f) kode “F” untuk kesalahan kata ciptaan sendiri, dan;
 - g) kode “G” digunakan untuk kesalahan keserasian kata.

b. Penyajian Data

Setelah semua data diperoleh dari tahap reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah tahap penyajian data. Tujuan dari tahap ini adalah menyajikan

data dalam bentuk uraian singkat dan tabel agar lebih memudahkan untuk mengolah data-data yang ada. Data-data yang tadinya hanya berbentuk kode-kode dan sudah diklasifikasikan pada tahap ini diisikan pada tabel pemandu analisis data yang ada.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2015:328)

Tahap penarikan kesimpulan ini juga menghitung persentase kesalahan yang terjadi dengan menggunakan modifikasi rumus menurut Masyhud (2016:328) sebagai berikut.

1) Kesalahan pada komponen penggunaan huruf kapital

$$Krk_1 = \frac{\text{Jumlah kesalahan huruf kapital}}{\text{Jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

2) Kesalahan pada komponen pemilihan kata

$$Krk_2 = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan pemilihan kata}}{\text{Jumlah penggunaan pemilihan kata}} \times 100\%$$

meliputi;

- kesalahan pada komponen penggunaan kata bersinonim

$$Krk_{2,1} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata bersinonim}}{\text{Jumlah penggunaan kata bersinonim}} \times 100\%$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata denotasi dan konotasi

$$Krk_{2,2} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata denotasi dan konotasi}}{\text{Jumlah penggunaan kata denotasi dan konotasi}} \times 100\%$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata umum dan khusus

$$Krk_{2,3} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata umum dan khusus}}{\text{Jumlah penggunaan kata umum dan khusus}} \times 100\%$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata baku non baku

$$Krk_{2,4} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata baku non baku}}{\text{Jumlah penggunaan kata baku non baku}} \times 100\%$$

- Kesalahan pada komponen kata ciptaan sendiri

$$Krk_{2,5} = \frac{\text{Jumlah kesalahan kata ciptaan sendiri}}{\text{Jumlah penggunaan kata ciptaan sendiri}} \times 100\%$$

- Kesalahan pada komponen keserasian kata

$$Krk_{2.6} = \frac{\text{Jumlah kesalahan keserasian kata}}{\text{Jumlah penggunaan keserasian kata}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kesalahan pada komponen tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kategori kesalahan yang dimodifikasi dari pengkategorian menurut Masyhud (2016:329) sebagai dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1 Penafsiran Hasil Analisis Kesalahan

Hasil Analisis Kesalahan	Kategori Kesalahan
$0\% < Krk \leq 10\%$	Sangat rendah
$10\% < Krk \leq 30\%$	Rendah
$30\% < Krk \leq 70\%$	Sedang
$70\% < Krk \leq 90\%$	Tinggi
$90\% < Krk \leq 100\%$	Sangat tinggi

Dari tabel tersebut dapat diketahui kesalahan komponen penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata termasuk kesalahan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, atau sangat tinggi.

BAB 5. PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Kesalahan penggunaan huruf kapital pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso meliputi (1) kesalahan penulisan pada judul karangan, (2) kesalahan penulisan kata di awal kalimat, (3) kesalahan penulisan unsur nama orang, (4) kesalahan penulisan pada huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, (5) kesalahan penulisan nama khas geografi, dan (6) kesalahan penulisan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan. Kesalahan penggunaan huruf kapital tersebut termasuk kategori kesalahan sedang dengan persentase 51,4%. Kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa meliputi (1) kesalahan penggunaan kata bersinonim, (2) kesalahan penggunaan kata denotasi dan konotasi, (3) kesalahan penggunaan kata umum dan khusus, (4) kesalahan penggunaan kata baku dan non baku, (5) kesalahan kata ciptaan sendiri, dan (6) kesalahan keserasian kata. Kesalahan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris termasuk kategori kesalahan rendah dengan persentase 16,1%.
- b. Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa antara lain (1) interferensi bahasa ibu terhadap bahasa kedua, (2) kurangnya pemahaman siswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata, (3) sikap siswa yang kurang peduli terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (4) rendahnya minat baca siswa, dan (5) kurangnya perhatian orang tua.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, untuk lebih belajar lagi tentang penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata.
- b. Bagi guru, seharusnya guru dapat mengetahui penyebab terjadinya kesalahan berbahasa siswa agar kesalahan tersebut dapat dihilangkan. menghilangkan kesalahan tersebut guru harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu guru juga perlu melatih keterampilan berbahasa siswa untuk menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- c. Bagi peneliti, untuk lebih memperhatikan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam kegiatan menulis.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadi referensi serta menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesalahan penulisan huruf kapital dan pemilihan kata dalam sebuah karangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, E. R., Suhartiningsih, & Yuliati, N. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and Picture pada Siswa Kelas III di SDN Kaliwining 03 Rambipuji Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63183/ELLYSA%20RIZKY%20ARDINI.pdf;sequence=1>. [Diakses pada 30 Agustus 2017]
- Ariningsih, N. E. Sumarwati, Saddhono, K. 2012. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*. Vol. 1 (No. 1): 40-53. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=78988&val=4087>. [Diakses pada 01 Oktober 2017].
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Hutama, F. S. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Using untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 5 (No. 2): Halaman 785-797. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/download/8359/5838>. [Diakses pada 30 Oktober 2017].
- Jauhari, H. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Keraf, G. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. 1982. *Argumentasi dan Narasi*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumaningsih, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: ANDI.
- Mahmudi, Zulaeha, I., & Supriyanto, T. 2013. Menulis Narasi dengan Karyawan dan Pengamatan Objek Langsung serta Gaya Belajarnya. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe/article/view/1256>. *Journal of Primary Education*. Vol. 2 (No.1): 180-185.. [Diakses pada 28 Agustus 2017].
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan. Lembaga. Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)*.
- Muslich, M. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke Arah Tatabahasa Deskriptif*. Jakarta Bumi Aksara.

- Nanda, A. A., Suhartiningsih, & Syariffudin. 2014. Kesalahan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Siswa Kelas V SDN 08 Tegalarjo Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63868/Aisha%20A..pdf?sequence=1>. [Diakses pada 28 Agustus 2017].
- Ningsih, dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*. ANDI.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. 26 November 2015. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1788. Jakarta.
- Riani. 2015. Wacana Pesan Singkat Ucapan Selamat Hari Raya (Discourse of Happy Eid Al-Fitr Greeting via Short Message). *Sawerigading*. Vol. 21 (No. 3): Halaman 425-437. <http://sawerigading.kemdikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/download/97/94>. [Diakses pada 23 Agustus 2017].
- Satata, S., Suswandari, D., & Suhardjono, D. W. 2012. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Bandung: Kerjasama Mitra Wacana Media dan Mercu Rijana.
- Satrijono, H. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Setiawati, S. 2016. Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika*. Vol. 2: 44-51. <http://ejournal.stkip-pgrisumbar.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/1408/pdf>. [Diakses pada 02 Oktober 2017].
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Sugihastuti & Saudah, S. 2016. *Buku Ajar Bahasa Indonesia Akademik*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. 2009. Bandung: Alfabeta.
- Suhartiningsih. Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Bacaan Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Area Isi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 1 (No. 2): 132. <http://library.unej.ac.id/client/search/asset/296>. [Diakses pada 02 Oktober 2017].

- Susanti, R. 2015. Kesalahan Penggunaan EYD dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Politeknik Indonusa Surakarta. *Jurnal IKON Prodi D3 Komunikasi Massa-Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol. 1 (No. 2): 34-50. <http://www.poltekindonusa.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/Vol-1-2-2015-KESALAHAN-PENGGUNAAN-EYD-DALAM-KARYA-ILMIAH-MAHASISWA-Ratna.pdf>. [Diakses pada 22 Agustus 2017].
- Sustyorini, E. N., Suhartiningsih, & Wuryaningrum, R. 2013. *Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Surat Dinas di SDN Dinoyo Lamongan*. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/3720/Emalia%20Nova%20Sustyorini%20-%20090210402001.PDF?sequence=1>. [Diakses pada 01 Oktober 2017] .
- Tarigan, H. G., & Tarigan, D. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trimantara, Petrus. 2005. Metode Sugesti-Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 05: 1-14. [http://www.academia.edu/7258851/01-14-metode Sugesti- Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu](http://www.academia.edu/7258851/01-14-metode_Sugesti-Imajinasi_dalam_Pembelajaran_Menulis_dengan_Media_Lagu). [Diakses pada 29 Agustus 2017].
- Winiharti, M., & Silva, A. M. 2011. Analisis Diksi pada Judul Berita Utama Surat Kabar yang Memberitakan Rapat Pansus DPR RI untuk Kasus Bank Century. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 12 (No. 1): 19-31. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/1991/2.%20MEIN%20WINIHARTI.pdf?sequence=1>. [Diakses pada 23 Agustus 2017].
- Yana, P. D., Widjajanti, A., & Husniah, F. 2015. Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Nahdatul Ulama Genteng. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/12345679/63733/PUPUT%20DWIYANA.pdf/sequence=1>. [Diakses pada 01 Oktober 2017].
- Yaqin, Z. N. 2011. *Bahasa Indonesia Keilmuan*. Malang: UIN Malang Press.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.	<p>1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata pada karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso?</p> <p>2. Apa penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso?</p>	<p>1. Penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata.</p> <p>2. Karangan narasi ekspositoris</p>	<p>1. Ketepatan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata. Pemilihan kata meliputi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata bersinonim. • Penggunaan kata denotative/konotatif. • Penggunaan kata umu/khusus. • Penggunaan kata baku/non baku. • Penggunaan kata ciptaan sendiri. • Keserasian kata. <p>2. Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata berasal dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa • guru, dan • lingkungan tempat tinggal siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso. • Siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso. • Karangan narasi ekspositoris siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso. 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian: penelitian deskriptif kualitatif. • Lokasi penelitian: SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso. • Subjek: siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso yang berjumlah 20 siswa. • Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi • Instrumen penelitian: peneliti sendiri dan instrumen pemandu data.

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Metode Wawancara**

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan dalam aspek menulis dan	Guru kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.
2.	Penyebab melakukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata.	Guru dan Siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso

2. Metode Dokumentasi

No	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Data nama dan jenis kelamin siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.	Dokumen nama siswa
2.	Hasil karangan siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.	Siswa kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.

Lampiran C. Daftar Wawancara

1. Daftar Wawancara kepada Guru Kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso
 - a. Bagaimana cara ibu membelajarkan bahasa Indonesia dalam aspek menulis?
 - b. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan?
 - c. Apakah selama pembelajaran menulis karangan, siswa hanya diperintahkan untuk menulis karangan tanpa bantuan media?
 - d. Bagaimana proses pembelajaran siswa dalam membuat karangan?
 - e. Apakah ibu sering menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata dalam karangan siswa?
 - f. Apa saja penyebab kesalahan-kesalahan siswa tersebut?

2. Daftar Wawancara kepada Siswa Kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso
 - a. Apakah anda lebih suka menulis atau membaca?
 - b. Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?
 - c. Apakah anda tahu tentang huruf kapital?
 - d. Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?
 - e. Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?
 - f. Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?
 - g. Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?
 - h. Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?
 - i. Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?

Lampiran D. Hasil Wawancara dengan Guru

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh guru, khususnya mengenai materi menulis sebuah karangan.

Responden : Guru Kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.

Nama Guru : Maria Nur Hasanah, S.Pd

NIP : -

Keterangan:

P = Peneliti G = Guru

Wawancara awal kepada guru kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso dilakukan pada hari Sabtu tanggal 09 September 2017. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso.

P : “Assalamualaikum, Ibu Maria”.

G : “Walaikumsalam”.

P : “Sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu Ibu, bolehkah saya meminta waktu Ibu sebentar untuk berwawancara?”.

G : “Iya boleh”.

P : “Begini Bu, saya sedang mengerjakan penelitian tugas akhir. Saya ingin mengetahui tulisan siswa dalam membuat karangan, apakah sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar?”.

G : “Belum sesuai mbak, siswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan”.

P : “Bagaimana cara Ibu membelajarkan bahasa Indonesia dalam aspek menulis?”.

G : “Dalam aspek menulis, saya selalu menekankan siswa pada penggunaan ejaan dan pemilihan kata. Hal ini sesuai dengan kurikulum KTSP yang menghendaki siswa dapat menulis karangan dengan memperhatikan pemilihan kata dan penggunaan ejaan. Penggunaan ejaan yang masih sering

dilakukan siswa yaitu huruf kapital. Oleh karena itu, Saya menekankan pada pemilihan kata dan penggunaan huruf kapital”.

P : “Berarti sesuai dengan judul skripsi saya Bu. Judul penelitian tugas akhir saya yaitu Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V. Lalu, bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan Bu?”.

G : “Kemampuan siswa dalam menulis karangan masih kurang baik, karena banyak siswa yang tidak paham tentang penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata yang tepat. Bahkan pada saat menulis karangan antara paragraf satu dengan yang lainnya tidak padu”.

P : “Metode apakah yang biasanya Ibu gunakan untuk mengajar pembelajaran menulis karangan?”.

G : “Saya biasanya menggunakan metode yang berubah-ubah sesuai dengan materi yang akan saya ajar, misalnya menggunakan metode gambar. Jika saya hanya menyuruh siswa membaca, siswa kelas V males membaca.”

P : “Bagaimana proses pembelajaran siswa dalam membuat karangan?”.

G : “Sebelum siswa menulis karangan, saya terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang peristiwa menyenangkan atau menyedihkan. Setelah itu siswa diminta untuk membayangkan runtutan peristiwa atau kejadian yang dialami tersebut, dan akhirnya dituangkan ke dalam tulisan. Selain itu, terkadang saya menunjukkan gambar kemudian meminta untuk mendeskripsikan gambar tersebut.”

P : “Apakah Ibu sering menemukan kesalahan berbahasa dalam karangan siswa?”

G : “Iya, saya sering menemukan kesalahan berbahasa dalam karangan siswa. Kesalahan berbahasa yang sering siswa lakukan yaitu menggunakan bahasa sehari-hari”.

P : “Apakah Ibu sering menemukan kesalahan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata?”.

G : “Sering sekali. Siswa kelas V seharusnya sudah dapat menggunakan huruf kapital dan pemilihan kata dalam menulis karangan, sehingga kalimat

tersebut menjadi jelas maknanya sesuai dengan apa yang dimaksud penulis tersebut”.

P : “Apa saja penyebab kesalahan-kesalahan siswa tersebut?”

G : “Penyebab kesalahan tersebut yaitu dari bahasa daerah yang biasa digunakan siswa sehari-hari, sikap siswa yang kurang peduli akan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, rendahnya minat baca siswa. Penyebab kesalahan terakhir disebabkan karena dan kurangnya perhatian orang tua. SDN Mrawan 1 Kabupaten Bondowoso ini termasuk SD pinggiran dan juga banyak siswa dari keluarga yang kurang mampu. Orang tua siswa sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, sehingga saat di rumah orang tuanya jarang menanyakan dan mengajarkan kembali materi pembelajaran yang didapat dari disekolah”.

P : “Begitu ya Bu. Terima kasih banyak atas waktu Ibu”.

G : “Iya, sama-sama”.

Bondowoso, 09 September 2017

Pewawancara,

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM 140210204012

Lampiran E. Daftar Absensi Siswa**DAFTAR ABSENSI SISWA KELAS V
SDN MRAWAN 1 KABUPATEN BONDOWOSO**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Lelga Enjelita	Perempuan
2.	Ahmad Safi'i	Laki-laki
3.	Andini Aprilia	Perempuan
4.	Alviyatus Soleha	Perempuan
5.	Fiki Karomullah	Laki-laki
6.	Fildan Ani Saurrohma	Laki-laki
7.	Irfiyami H.	Perempuan
8.	M. Hakam	Laki-laki
9.	Muhamad Arodil Hamdani	Laki-laki
10.	Moh. Hotibul Ihsan	Laki-laki
11.	Moh. Sayyib Agil	Laki-laki
12.	Muhammad Gufron	Laki-laki
13.	Naura Halimatus Sa'dia	Perempuan
14.	Reno Setia Ramadanani	Laki-laki
15.	Susanti	Perempuan
16.	Wahyu Arif Styo Budi	Laki-laki
17.	Zakiyatul Ulfa Hasanah	Perempuan
18.	Rezki Arsyie Al-Danial	Laki-laki
19.	Zainur Ridho	Laki-laki
20.	Tribilqis Agustin	Perempuan

Lampiran F. Tabel Analisis Kesalahan

TABEL ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF KAPITAL

No	Nama Siswa	Penggunaan Huruf Kapital	
		Jumlah Penggunaan	Penggunaan salah
1.	Lelga Enjelita	13	4
2.	Ahmad Safi'i	10	6
3.	Andini Aprilia	11	3
4.	Alviyatus Soleha	14	11
5.	Fiki Karomullah	16	8
6.	Fildan Ani Saurrohma	12	3
7.	Irfiyami H.	14	4
8.	M. Hakam	12	8
9.	Muhamad Arodil Hamdani	14	5
10.	Moh. Hotibul Ihsan	13	8
11.	Moh. Sayyib Agil	11	9
12.	Muhammad Gufron	16	8
13.	Naura Halimatus Sa'dia	9	7
14.	Reno Setia Ramadani	11	6
15.	Susanti	11	3
16.	Wahyu Arif Styo Budi	11	6
17.	Zakiyatul Ulfa Hasanah	10	4
18.	Rezki Arsyie Al-Danial	13	5
19.	Zainur Ridho	9	4
20.	Tribilqis Agustin	15	14
Jumlah		245	126

Dari tabel di atas dapat dilakukan perhitungan untuk persentase kesalahan pada komponen sebagai berikut.

1) Kesalahan pada komponen penggunaan huruf kapital

$$2) \text{Krk}_1 = \frac{\text{Jumlah kesalahan huruf kapital}}{\text{Jumlah penggunaan huruf kapital}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_1 = \frac{126}{245} \times 100\% = 51,4\%$$

Sesuai dengan Tabel 3.1 kategori kesalahan untuk komponen penggunaan huruf kapital dengan persentase 51,4% tergolong sedang.

TABEL ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA

No	Nama Siswa	Pemilihan Kata		Penggunaan Kata Bersinonim		Penggunaan Kata Denotasi dan konotasi		Penggunaan Kata Umum dan Khusus		Penggunaan Kata Baku Non Baku		Kata Ciptaan Sendiri		Keserasian Kata	
		Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah	Jumlah Peng- gunaan	Peng- gunaan salah
1.	Lelga Enjelita	65	5	23	1	-	-	2	-	34	2	1	1	5	1
2.	Ahmad Safi'i	55	6	14	2	-	-	1	-	34	3	2	2	4	1
3.	Andini A.	69	12	21	3	-	-	1	1	38	3	3	3	6	2
4.	Alviyatus S.	91	12	40	1	-	-	4	4	39	-	-	-	8	7
5.	Fiki K.	71	8	20	2	-	-	1	-	43	4	1	1	6	1
6.	Fildan A. S.	78	10	24	1	-	-	3	3	41	2	-	-	10	4
7.	Irfiyami H.	67	9	20	1	-	-	1	-	35	2	3	3	8	3
8.	M. Hakam	64	12	18	1	1	1	-	-	36	7	3	3	6	-
9.	Muhamad A. H.	56	11	21	5	-	-	-	-	23	4	1	1	8	1
10.	Moh. Hotibul	88	10	22	-	1	1	6	4	50	3	1	1	8	1
11.	Moh. Sayyib	78	19	26	4	-	-	-	-	44	8	-	-	8	6
12.	Muhammat Gufron	91	10	30	-	1	1	1	-	43	2	6	6	10	1
13.	Naura H.S.	82	17	23	-	-	-	2	1	45	5	4	4	8	7
14.	Reno S. R.	51	11	14	2	-	-	-	-	30	6	2	2	5	1
15.	Susanti	76	15	22	1	1	1	1	1	39	6	5	5	8	1
16.	Wahyu .	69	13	27	1	-	-	-	-	31	3	3	3	8	6
17.	Zakiyatul .	57	9	23	4	-	-	-	-	23	3	2	2	8	1
18.	Rezki Arsyie	61	9	25	4	-	-	-	-	23	3	1	1	8	1
19.	Zainur R.	52	11	22	5	-	-	-	-	21	3	1	1	8	2
20.	Tribilqis A.	55	13	17	1	1	1	3	-	34	7	1	1	3	7
	Jumlah	1376	222	354	32	5	5	26	14	706	76	40	40	143	54

Dari tabel di atas dapat dilakukan perhitungan untuk persentase kesalahan pada komponen sebagai berikut.

3) Kesalahan pada komponen pemilihan kata

$$\text{Krk}_2 = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan pemilihan kata}}{\text{jumlah penggunaan pemilihan kata}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_2 = \frac{222}{1376} \times 100\% = 16,1\%$$

Sesuai dengan Tabel 3.1 kategori kesalahan untuk komponen penggunaan pemilihan kata dengan persentase 16,1% tergolong rendah. Komponen pemilihan kata tersebut terdiri atas.

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata bersinonim

$$\text{Krk}_{2.1} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata bersinonim}}{\text{jumlah penggunaan kata bersinonim}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2.1} = \frac{32}{354} \times 100\% = 9,1\% \text{ (Kategori kesalahan sangat rendah)}$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata denotasi dan konotasi

$$\text{Krk}_{2.2} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata denotasi dan konotasi}}{\text{jumlah penggunaan kata denotasi dan konotasi}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2.2} = \frac{5}{5} \times 100\% = 100\% \text{ (Kategori kesalahan sangat tinggi)}$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata umum dan khusus

$$\text{Krk}_{2.3} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata umum dan khusus}}{\text{jumlah penggunaan kata umum dan khusus}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2.3} = \frac{14}{26} \times 100\% = 53,8\% \text{ (Kategori kesalahan sedang)}$$

- Kesalahan pada komponen penggunaan kata baku non baku

$$\text{Krk}_{2,4} = \frac{\text{Jumlah kesalahan penggunaan kata baku non baku}}{\text{jumlah penggunaan kata baku non baku}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2,4} = \frac{76}{706} \times 100\% = 10,8\% \text{ (Kategori kesalahan rendah)}$$

- Kesalahan pada komponen kata ciptaan sendiri

$$\text{Krk}_{2,5} = \frac{\text{Jumlah kesalahan kata ciptaan sendiri}}{\text{jumlah penggunaan kata ciptaan sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2,5} = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\% \text{ (Kategori kesalahan sangat tinggi)}$$

- Kesalahan pada komponen keserasian kata

$$\text{Krk}_{2,6} = \frac{\text{Jumlah kesalahan keserasian kata}}{\text{jumlah penggunaan keserasian kata}} \times 100\%$$

$$\text{Krk}_{2,6} = \frac{54}{143} \times 100\% = 37,8\% \text{ (Kategori kesalahan sedang)}$$

Lampiran G. Tabel Pemandu Pengumpul Data

TABEL PEMANDU PENGUMPUL DATA

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan							
			A	B	C	D	E	F	G	
1	1	Pergi ke kolam renang kharisma	√							
2	1	... pergi ke kolam renang kharisma.	√							
3	1	Habis itu Ayah mengajakku ...								√
4	1	... Ayah mengajakku bermain seluncuran.								√
5	1	Sebenarnya aku takut ...						√		
6	1	Aku sangat amat senang ...		√						
7	1	... pergi ke kolam renang kharisma bersama Ayah Ibu.	√							
8	2	Pada hari minggu aku sama keluarga	√							
9	2	... aku sama keluarga berlibur ke madura.	√							
10	2	Aku pergi ke rumah nde siti ...		√						
11	2	Aku pergi ke rumah nde siti ...								√
12	2	... dijalan pemandangannya bagus sekali.		√						
13	2	Sampay dirumah nde siti aku makan ...						√		
14	2	... dan akhirnya aku tidur.						√		
15	3	Liburan ke banyuwangi								
16	3	Aku pergi ke bayuwangi ...						√		
17	3	Aku pergi ke bayuwangi di hari minggu ...	√							
18	3	... dengan mengendarai kereta api.		√						
19	3	Aku senang sekali menunggang kereta api.		√						

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan							
			A	B	C	D	E	F	G	
60	7	Aku bersama Ayah, Ibu, tante dan Omku.	√							
61	7	disana aku melihat ...	√							
62	7	... aku melihat kesenian renjerenan.		√						
63	7	... kesenian renjerenan.							√	
64	7	Aku melihat batu so'on dan batu manusia tidur juga.							√	
65	7	Siag harinya aku pulang kerumah.								
66	8	Libur sekolah aku tidaK kemana-mana.	√							
67	8	Ibu dan Bapakku sibuk ke teggel.								√
68	8	Ibu dan Bapakku banting tulang ...			√					
69	8	... mencari uag untuk sekolahku dan makan ...						√		
70	8	akhirnya aku dirumah saja ...	√							
71	8	Aku bergabung di tim biru ...						√		
72	8	Aku bergabung di tim biru ...							√	
73	8	... bersama abi, gufron, dan agil.	√							
74	8	Aku bermain di lapangan ...						√		
75	8	... sekolahanku.								√
76	8	aku sangat senang ...	√							
77	8	... sangat senang dan bergembira ...		√						
78	8	... bermain sepa bola.							√	
79	9	Waktu saat tahun Baru ...		√						
80	9	... ke pantai pasir putih bersama keluarga.	√							
81	9	aku dan keluargaku ...	√							

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan						
			A	B	C	D	E	F	G
82	9	... dan keluargaku naek bis.					√		
83	9	... bis.					√		
84	9	sangat bayak sekali orang yang juga ...	√						
85	9	sangat bayak sekali orang yang juga ...		√					
86	9	bayak sekali orang yang juga ...					√		
87	9	... ke pantai Pasir Putih.	√						
88	9	kemudian aku ...	√						
89	9 kakaku bermain bola.	√						
90	9	Kakaku tapeleset saat ...							√
91	9	... saat mau menangkap bola.		√					
92	9	Aku dan Kakaku salen baju ...							√
93	9	... baju yang bersi.					√		
94	9	Dan ahirnya pulang kerumah.					√		
95	10	Pergi ke rumaH Nenek							
96	10	Pada hari miggsu ..	√						
97	10	... aku mengajak Embak ...							√
98	10	... Pergi kerumah nenek.	√						
99	10	nenek sangat sayang kepadaku.	√						
100	10	Nenekku tinggal sebatang kara di desa Tal.			√				
101	10	sampai disana aku Memeluk nenek.	√						
102	10	Lalu aku Pergi ...	√						
103	10	... ke kebun menanam sayur dan buah.					√		

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan						
			A	B	C	D	E	F	G
125	12	Aku pergi menaiki mobil avansa.					√		
126	12	dijalan aku ...	√						
127	12	... aku lihat pemandangan indah sekali.					√		
128	12	Sampai di Malang ...	√						
129	12	... aku pergi ke Malang.							√
130	12	aku membeli baju.	√						
131	12	lalu aku pergi ...	√						
132	12	... pergi ke restoran.							√
133	12	Lalu aku duduk di kursi hijau.			√				
134	12	... dan akhirnya pulang ke rumah endih mila.							√
135	13	pergi ke Sidoarjo							
136	13	saya pergi ke Sidoarjo ...	√						
137	13	setelah saya sampai disana saya makan-makan ...	√						
138	13	setelah malam ...	√						
139	13	... saya beli sate Padang.						√	
140	13	... paginya saya ke Jayen.							√
141	13	... saya membeli kue bronis ...							√
142	13	... saya melihat ikan suruh dan buaya ...							√
143	13	Saya pergi ke Sidoarjo bersama keluarga menaiki trevel perjalanan sampai lima jam setelah saya sampai disana saya makan-makan bersama keluarga saya setelah malam saya beli sate pada.							√
144	13	setelah itu saya memakan tahu Jepang dan juga gurami bakar dan setelah itu saya membeli kue bronis dan saya juga berenang.							√

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan							
			A	B	C	D	E	F	G	
145	14	Aku pergi ke universitas jember ...	√							
146	14	... sama Ibu dan Kakakku naik bis.						√		
147	14	Sampai di ...	√							
148	14	... di stasiun bis aku berganti naik ...		√						
149	14	...aku berganti naik kol.								√
150	14	lalu aku pergi ...	√							
151	14	... aku pergi ke ekkosan ...								√
152	14	... kakak aku.	√							
153	14	Kesokan Harinya ...						√		
154	14	... membeli ikan ayam kspi.		√						
155	14	bayak pohon dan gedung	√							
156	14	bayak pohon dan gedung						√		
157	15	Aku pergi ke madura ...	√							
158	15	... bersama keluargaku dengan menaiki kendaraan.					√			
159	15	Di madura ...	√							
160	15	... aku mau mengunjungi lekku.								√
161	15	Rumah lekku ...								√
162	15	... dekat dengan pantai.						√		
163	15	aku melewati jembatan suramadu ...	√							
164	15	... aku kesusu untuk pergi kepantai.						√		
165	15	Aku berlali dan ahirnya aku terjatuh.						√		
166	15	Lekku mengetawakanku emangnya enak terpeleset.				√				

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan							
			A	B	C	D	E	F	G	
167	15	lalu Ibuku datang ...	√							
168	15	... menyuruhku untuk gak menagis lagi.						√		
169	16	liburan ke Balnesia								
170	16	Setelah sampai di banyuwangi ...	√							
171	16	... Setelah sampai ke pelabuhan bali ...	√							
172	16	... saya mesan hotel sayang maha mertu.						√		
173	16	... tiba-tiba saya bangun ternyata sudah mlm ...							√	
174	16	... saya di ajak disana saya melihat kota ...								√
175	16	... setelah 3 hr saya pulang.							√	
176	17	Pada hari raya aku dan keluargaku ...						√		
177	17	... pergi ke lumajang.	√							
178	17	Aku mengendarai bus.		√						
179	17	aku melihat sungai dan pohon-pohon disepanjang jalan.	√							
180	17	... aku melihat gerombolan orang takbiran ...			√					
181	17	... yang rame sekali.						√		
182	17	Lalu aku pergi ke rumah nenek.	√							
183	17	Di rumah nenek ada pohon yang jatuh.		√						
184	17	... ibuku menyuruh berada di dalam karena aku gak berani.						√		
185	18	Waktu saat libur sekolah ...		√						
186	18	... aku ke solo.	√							
187	18	Disana aku main ke rumah om topan.	√							
188	18	... om topan.	√							

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan						
			A	B	C	D	E	F	G
189	18	Aku menaiki bus bersama Nenek dan Kakekku.					√		
190	18	Nyampek disana aku ...							√
191	18	... aku, nenek dan kakek ...	√						
192	18	... beistirahat.					√		
193	18	Dikota aku membeli hadiah ...		√					
194	18	... membeli hadiah untuq sodara dirumah.					√		
195	18	... sodara dirumah.					√		
196	18	Selesai itu aku pulang kerumah naek bus.					√		
197	19	kawah wurung ada di dekat ...	√						
198	19	... ada di dekat kawah ijen.	√						
199	19	Aku kesana bersama keluarga ...					√		
200	19	... pada hari sabtu.	√						
201	19	Jalan menuju kawah wurung ...	√						
202	19	... jauh sekali palingan tiga jam.					√		
203	19	Aku menonton pemandangan indah sekali di sepanjang jalan.		√					
204	19	Sampai disana aku makan bareng keluarga.					√		
205	19	lalu aku ...	√						
206	19	... aku berpoto di pinggir ...					√		
207	19	... di pinggir lembe ijo.							√
208	20	Hari minggu aku pergi ke KDS ...	√						
209	20	... sama Aya, Ibu, dan kakaku.	√						
210	20	... Ibu, dan kakaku.					√		

No	Subjek	Data	Kode Kesalahan							
			A	B	C	D	E	F	G	
211	20	Aku di KDS mau membeli baju ...		√						
212	20	aku ke KDS	√							
213	20	... ke KDS naik sepeda motor.						√		
214	20	Pulang dari KDS aku, Ayah, Ibu dan Kakaku ...						√		
215	20	... dan minum ice campor.								√
216	20	kemudian aku pulang ...	√							
217	20	... aku pulang lewat jalan tikus,				√				
218	20	sampai diruma ...	√							
219	20	sampai diruma aku tidur.						√		
220	20	Aku sangat capek dan lelah.		√						

Keterangan:

- A = Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital
- B = Kesalahan Penggunaan Kata Bersinonim
- C = Kesalahan Penggunaan Kata Denotatif dan Konotatif
- D = Kesalahan Penggunaan Kata Umum dan Khusus
- E = Kesalahan Penggunaan Kata Baku dan Nonbaku
- F = Kesalahan Kata Ciptaan Sendiri
- G = Kesalahan Kecerdasan Kata

Lampiran H. Tabel Pemandu Analisis Data

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN HURUF

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	1	... pergi ke kolam renang kharisma.	“Kolam renang kharisma” merupakan nama tempat, sehingga seharusnya penulisan menggunakan huruf kapital.	... pergi ke kolam Renang Kharisma.
2.	1	... pergi ke kolam renang kharisma bersama Ayah Ibu.	“Kolam renang charisma” merupakan nama tempat, sehingga seharusnya penulisan kolam renang kharisma harus menggunakan huruf kapital.	... pergi ke kolam Renang Kharisma bersama Ayah Ibu.
3.	2	Pada hari minggu aku sama keluarga	Kata “minggu” merupakan kata yang menunjukkan nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “m” kata “minggu” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Pada hari Minggu aku sama keluarga
4.	2	... aku sama keluarga berlibur ke madura.	Kata “madura” merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf “m” pada kata “madura” harus menggunakan huruf kapital.	... aku sama keluarga berlibur ke Madura.
5.	2	Aku pergi ke rumah nde siti ...	Kata “siti” merupakan unsur nama orang, seharusnya penulisan kata “siti” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Aku pergi ke rumah Nde Siti ...
6.	3	Aku pergi ke bayuwangi ...	Kata “banyuwangi” merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf “b” pada kata “banyuwangi” harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Aku pergi ke Banyuwangi di hari Minggu ...
7.	4	pada hari ...	Kata “pada” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “p” pada kata “pada” harus menggunakan huruf kapital.	Pada hari ...
8.	4	dan saya melihat hewan di jalanan ...	Kata “dan” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “d” pada kata “dan” harus menggunakan huruf kapital.	Dan saya melihat hewan di jalanan ...
9.	4	setelah itu saya sampai di lumajang ...	Kata “setelah” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “setelah” harus menggunakan huruf kapital.	Setelah itu saya sampai di Lumajang ...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
10.	4	kemudian saya berlibur ...	Kata “kemudian” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “k” pada kata “kemudian” harus menggunakan huruf kapital.	Kemudian saya berlibur ...
11.	4	setelah itu saya dan keluarga pergi ke kolam renang ...	Kata “setelah” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “setelah” harus menggunakan huruf kapital.	Setelah itu saya dan keluarga pergi ke kolam renang ...
12.	4	dan kemudian saya pulang.	Kata “dan” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “d” pada kata “dan” harus menggunakan huruf kapital.	Dan kemudian saya pulang.
13.	4	setelah saya pulang ...	Kata “setelah” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “setelah” harus menggunakan huruf kapital.	Setelah saya pulang ...
14.	5	pada hari minggu....	Kata “pada” dan “minggu” merupakan awal kalimat dan menunjukkan nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “p” pada kata “pada” dan huruf “m” pada kata “minggu” harus menggunakan huruf kapital.	Pada hari Minggu....
15.	5	... aku pergi ke kota negara.	Kata “kota negara” merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf “k” dan “n” pada kata “kota negara” harus menggunakan huruf kapital.	... aku pergi ke Kota Negara.
16.	5	aku kesana menaiki ...	Kata “aku” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “a” pada kata “aku” harus menggunakan huruf kapital.	Aku kesana menaiki ...
17.	5	Aku mandi bersama Ibu, ayah ...	Kata “ayah” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan kata “ayah” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Aku mandi bersama Ibu, Ayah ...
18.	7	Aku ke solor ..	Kata “solor” merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan kata “solor” harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Aku ke Solor ..
19.	7	... pada hari sabtu ...	Kata “sabtu” merupakan kata yang menunjukkan nama tahun,	... pada hari Sabtu ...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” kata “sabtu” menggunakan huruf kapital.	
20.	7	Aku bersama Ayah, Ibu, tante dan Omku.	Kata “tante” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf “t” pada kata “tante” menggunakan huruf kapital.	Aku bersama Ayah, Ibu, Tante dan Omku.
21.	7	disana aku melihat ...	Kata “disana” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “d” pada kata “disana” harus menggunakan huruf kapital.	Disana aku melihat ...
22.	8	akhirnya aku dirumah saja ...	Kata “akhirnya” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “a” pada kata “akhirnya” harus menggunakan huruf kapital.	Aakhirnya aku dirumah saja ...
23.	8	... bersama abi, gufron, dan agil.	Kata “abi, gufron, dan agil” merupakan unsur nama orang, seharusnya penulisan kata “abi, gufron, dan agil” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... bersama Abi, Gufron, dan Agil.
24.	8	aku sangat senang ...	Kata “aku” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “a” pada kata “aku” harus menggunakan huruf kapital.	Aku sangat senang ...
25.	9	... ke pantai pasir putih bersama keluarga.	Kata “pantai pasir putih” merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata “pantai pasir putih” harus menggunakan huruf kapital.	... ke Pantai Pasir Putih bersama keluarga.
26.	9	aku dan keluargaku ...	Kata “aku” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “a” pada kata “aku” harus menggunakan huruf kapital.	Aku dan keluargaku ...
27.	9	sangat bayak sekali orang yang juga ...	Kata “sangat” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “sangat” harus menggunakan huruf kapital.	Sangat bayak sekali orang yang juga ...
28.	9	... ke pantai Pasir Putih.	Kata “pantai pasir putih” merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata “pantai pasir putih” harus menggunakan huruf kapital.	... ke Pantai Pasir Putih.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
29.	9	kemudian aku ...	Kata “kemudian” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “k” pada kata “kemudian” harus menggunakan huruf kapital.	Kemudian aku ...
30.	9 kakakku bermain bola.	Kata “kakakku” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan huruf “k” pada kata “kakakku” menggunakan huruf kapital. Kakakku bermain bola.
31.	10	Pada hari miggsu ..	Kata “minggu” merupakan kata yang menunjukkan nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “m” kata “minggu” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Pada hari Miggu ..
32.	10	nenek sangat sayang kepadaku.	Kata “nenek” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan kata “nenek” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Nenek sangat sayang kepadaku.
33.	10	aku sangat senang ...	Kata “aku” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “a” pada kata “aku” harus menggunakan huruf kapital.	Aku sangat senang ...
34.	10	... aku makan nasi goreng buatan nenek.	Kata “nenek” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan kata “nenek” menggunakan huruf kapital pada huruf	... aku makan nasi goreng buatan Nenek.
35.	11	pada hari ...	Kata “pada” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “p” pada kata “pada” harus menggunakan huruf kapital.	Pada hari ...
36.	11	... saya dan keluargaku liburan ke malang.	Kata “malang” merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf “m” pada kata “malang” harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... saya dan keluargaku liburan ke Malang.
37.	11	saya pergi ...	Kata “saya” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “saya” harus menggunakan huruf kapital.	Saya pergi ...
38.	11	sesampai di tengah perjalanan ...	Kata “sesampainya” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya	Sesampai di tengah

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			penulisan huruf "s" pada kata "sesampainya" harus menggunakan huruf kapital.	perjalanan ...
39.	11	selesai shalat saya terus pergi ...	Kata "selesai" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "s" pada kata "selesai" harus menggunakan huruf kapital.	Selesai shalat saya terus pergi ...
40.	11	akhirnya saya sampai di malang ...	Kata "akhirnya" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "a" pada kata "akhirnya" harus menggunakan huruf kapital.	Akhirnya saya sampai di Malang ...
41.	12	dijalan aku ...	Kata "dijalan" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "d" pada kata "dijalan" harus menggunakan huruf kapital.	Dijalan aku ...
42.	12	Sampai di malang ...	Kata "malang" merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf "m" pada kata "malang" harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya	Sampai di Malang ...
43.	12	aku membeli baju.	Kata "aku" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "a" pada kata "aku" harus menggunakan huruf kapital.	Aku membeli baju.
44.	13	saya pergi ke sidoarjo ...	Kata "saya" dan "sidoarjo" merupakan kata awal kalimat dan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan kata "saya" dan "sidoarjo" harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Saya pergi ke Sidoarjo ...
45.	13	setelah saya sampai disana saya makan-makan ...	Kata "setelah" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "s" pada kata "setelah" harus menggunakan huruf kapital.	Setelah saya sampai disana saya makan-makan ...
46.	13	setelah malam ...	Kata "setelah" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "s" pada kata "setelah" harus menggunakan huruf kapital.	Setelah malam ...
47.	14	Aku pergi ke universitas jember ...	Kata "universitas jember" merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata "universitas jember" harus menggunakan huruf kapital.	Aku pergi ke Universitas Jember ...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
48.	14	lalu aku pergi ...	Kata "lalu" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "l" pada kata "lalu" harus menggunakan huruf kapital.	Lalu aku pergi ...
49.	15	Aku pergi ke madura ...	Kata "madura" merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf "m" pada kata "madura" harus menggunakan huruf	Aku pergi ke Madura ...
50.	15	aku melewati jembatan suramadu ...	Kata "jembatan suramadu" merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata "jembatan suramadu" harus menggunakan huruf kapital.	Aku melewati Jembatan Suramadu ...
51.	15	lalu Ibuku datang ...	Kata "lalu" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "l" pada kata "lalu" harus menggunakan huruf kapital.	Lalu Ibuku datang ...
52.	16	Setelah sampai di banyuwangi ...	Kata "banyuwangi" merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf "b" pada kata "banyuwangi" harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Setelah sampai di Banyuwangi ...
53.	17	... pergi ke lumajang.	Kata "lumajang" merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf "l" pada kata "lumajang" harus menggunakan huruf kapital.	... pergi ke Lumajang.
54.	17	aku melihat sungai dan pohon-pohon disepanjang jalan.	Kata "aku" merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf "a" pada kata "aku" harus menggunakan huruf kapital.	Aku melihat sungai dan pohon-pohon disepanjang jalan.
55.	17	Lalu aku pergi ke rumah nenek.	Kata "nenek" merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan kata "nenek" menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Lalu aku pergi ke rumah Nenek.
56.	18	... aku ke solo.	Kata "solo" merupakan nama khas geografi, sehingga seharusnya penulisan huruf "s" pada kata "solo" harus menggunakan huruf kapital.	... aku ke Solo.
57.	18	Disana aku main ke rumah om topan.	Kata "siti" merupakan unsur nama orang, seharusnya penulisan kata "siti" menggunakan huruf kapital pada huruf	Disana aku main ke rumah Om Topan.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
58.	18	... aku, nenek dan kakek ...	Kata “nenek” dan “kakek” merupakan kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan, sehingga seharusnya penulisan kata “nenek” dan “kakek” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... aku, Nenek dan Kakek ...
59.	19	kawah wurung ada di dekat ...	Kata “kawah wurung” merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata “kawah wurung” harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Kawah Wurung ada di dekat ...
60.	19	... ada di dekat kawah ijen.	Kata “kawah ijen” merupakan unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi, sehingga seharusnya penulisan kata “kawah ijen” harus menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya	... ada di dekat Kawah Ijen.
61.	19	... pada hari sabtu.	Kata “sabtu” merupakan kata yang menunjukkan nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” kata “sabtu” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	... pada hari Sabtu.
62.	19	lalu aku ...	Kata “lalu” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “l” pada kata “lalu” harus menggunakan huruf kapital.	Lalu aku ...
63.	20	Hari minggu aku pergi ke KDS ...	Kata “minggu” merupakan kata yang menunjukkan nama tahun, bulan, hari, dan hari raya, sehingga seharusnya penulisan huruf “m” kata “minggu” menggunakan huruf kapital pada huruf awalnya.	Hari Minggu aku pergi ke KDS ...
64.	20	sampai diruma aku tidur.	Kata “sampai” merupakan awal kalimat, sehingga seharusnya penulisan huruf “s” pada kata “sampai” harus menggunakan huruf kapital.	Sampai diruma aku tidur.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BERSINONIM

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	1	Aku sangat amat senang ...	Penggunaan kata “sangat” dan “amat” dapat menimbulkan kata yang berlebihan, sehingga membuat kalimat menjadi tidak efektif.	Aku sangat senang ...
2.	2	Aku pergi ke rumah nde siti ...	Penggunaan kata “pergi” tidak sesuai dengan kalimat di atas. Kata pergi menurut KBBI mempunyai arti berangkat.	Aku berkunjung ke rumah nde siti ...
3.	2	... dijalan pemandangannya bagus sekali.	Penggunaan kata “bagus” juga tidak sesuai dengan kalimat di atas. Kata bagus menurut KBBI mempunyai arti baik sekali.	... dijalan pemandangannya indah sekali.
4.	3	... dengan mengendarai kereta api.	Mengendarai, menaiki dan menunggang memiliki arti yang sama yaitu duduk di atas sesuatu yang dinaiki, ditunggangi, dan sebagainya, seperti kuda atau kereta. Tetapi tidak sesuai digunakan pada kalimat tersebut. Kata “mengendarai” dapat diganti dengan kata “menaiki” yang menurut KBBI yaitu “masuk ke kendaraan (angkutan, tumpangan , dan sebagainya)”.	... dengan menaiki kereta api.
5.	3	Aku senang sekali menunggang kereta api.	Mengendarai, menaiki dan menunggang memiliki arti yang sama yaitu duduk di atas sesuatu yang dinaiki, ditunggangi, dan sebagainya, seperti kuda atau kereta. Tetapi tidak sesuai digunakan pada kalimat tersebut. Kata “mengendarai” dapat diganti dengan kata “menaiki” yang menurut KBBI yaitu “masuk ke kendaraan (angkutan, tumpangan , dan sebagainya)”.	Aku senang sekali menaiki kereta api.
6.	3	... ikan, dan lain sebagainya.	Penggunaan kata “lain” dan “sebagainya” jika digunakan secara bersamaan akan membuat kalimat menjadi tidak efektif, sehingga dalam penulisan kata tersebut sebaiknya dipilih salah satu saja.	... ikan, dan sebagainya.
7.	5	... aku mandi dan berenang dikolam renang.	Penggunaan “mandi” dan “berenang” jika digunakan secara bersamaan akan membuat kalimat menjadi tidak efektif, sehingga dalam penulisan kata tersebut sebaiknya dipilih salah satu saja.	... aku berenang dikolam renang.
8.	5	Makanannya sangat enak sekali.	Penggunaan kata “sangat” dan “sekali” dapat menimbulkan kata yang berlebihan, sehingga membuat kalimat menjadi tidak efektif.	Makanannya sangat enak.
9.	7	... aku melihat kesenian	Kata “melihat” bersinonim dengan kata “menonton”. Kata melihat	... aku menonton kesenian

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
		renjerenan.	tidak dapat digunakan pada kalimat tersebut. Hal ini dikarenakan tidak sesuai dengan konteks kalimat tersebut.	renjerenan.
10.	8	... sangat senang dan bergembira ...	Kata “senang” dan “bergembira” mempunyai makna yang sama yaitu bersuka cita. Penggunaan kata bersinonim senang dan bergembira secara bersamaan dalam satu kalimat membuat kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya dalam satu kalimat dipilih satu saja kata yang dapat mewakili maksud pengarang.	... sangat senang ...
11.	8	Waktu saat tahun Baru ...	Penggunaan kata “waktu” dan “saat” secara bersamaan dapat menimbulkan kata yang berlebihan, karena keduanya memiliki makna yang sama yaitu kala.	Waktu tahun Baru ...
12.	9	sangat banyak sekali orang yang juga ...	Penggunaan kata “sangat” dan “sekali” dapat menimbulkan kata yang berlebihan, sehingga membuat kalimat menjadi tidak efektif.	banyak sekali orang yang juga ...
13.	9	... saat mau menangkap bola.	Kata “mau” tidak efektif jika digunakan pada kalimat tersebut. Kata mau menyatakan suatu keinginan. Seharusnya kata “mau” diganti dengan kata “akan” yang sudah ada tindakannya.	... saat akan menangkap bola.
14.	11	saya pergi jam 12.00 WIB.	Kata “jam” tidak efektif jika digunakan pada kalimat tersebut. Kata jam menunjukkan makna masa atau jangka waktu.	saya pergi pukul 12.00 WIB.
15.	14	... di stasiun bis aku berganti naik ...	Penggunaan kata “stasiun” kurang efektif jika digunakan pada kalimat tersebut. Lebih efektif menggunakan kata “terminal yang merupakan tempat pemberhentian bus”.	... di terminal bis aku berganti naik ...
16.	14	... membeli ikan ayam kspi.	penggunaan kata “ikan” tidak sesuai apabila digunakan pada kalimat di atas. Menurut KBBI kata “ikan mempunyai arti hewan yang hidup di air”. Pada konteks makanan seharusnya menggunakan kata “lauk”.	... membeli lauk ayam krispi.
17.	17	Aku mengendarai bus.	Mengendarai, menaiki dan menunggang memiliki arti yang sama yaitu duduk di atas sesuatu yang dinaiki, ditunggangi, dan sebagainya, seperti kuda atau kereta. Tetapi tidak sesuai digunakan pada kalimat tersebut. Kata “mengendarai” dapat diganti dengan kata “menaiki” yang menurut KBBI yaitu “masuk ke kendaraan	Aku menaiki bus.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			(angkutan, tumpangan, dan sebagainya)".	
18.	17	Di rumah nenek ada pohon yang jatuh.	Penggunaan kata "jatuh" kurang efektif jika digunakan pada kalimat tersebut, namun lebih efektif menggunakan kata "melihat"	Di rumah nenek ada pohon yang tumbang.
19.	18	Waktu saat libur sekolah ...	Penggunaan kata "waktu" dan "saat" secara bersamaan dapat menimbulkan kata yang berlebihan, karena keduanya memiliki makna yang sama yaitu kala.	Saat libur sekolah ...
20.	18	Dikota aku membeli hadiah ...	Kata "hadiah" kurang efektif digunakan pada kalimat di atas. Menurut KBBI, kata hadiah memiliki arti pemberian sesuatu atas dasar kemenangan, kesenangan, keuntungan, dan sebagainya. Kata "hadiah" sebaiknya diganti dengan kata "oleh-oleh" agar kalimat di atas menjadi efektif.	Dikota aku membeli oleh-oleh ...
21.	19	Aku menonton pemandangan indah sekali di sepanjang jalan.	Kata "menonton" kurang efektif jika digunakan pada kalimat tersebut. Kata jatuh memiliki arti meluncur ke bawah, sehingga lebih efektif menggunakan kata "tumbang".	Aku melihat pemandangan indah sekali di sepanjang jalan.
22.	20	Aku di KDS mau membeli baju ...	Kata "mau" tidak efektif jika digunakan pada kalimat tersebut. Kata mau menyatakan suatu keinginan. Seharusnya kata "mau" diganti dengan kata "akan" yang sudah ada tindakannya.	Aku di KDS akan membeli baju ...
23.	20	Aku sangat capek dan lelah.	Kata "capek" dan "lelah" mempunyai makna yang sama yaitu tidak bertenaga. Penggunaan kata bersinonim capek dan lelah secara bersamaan dalam satu kalimat membuat kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya dalam satu kalimat dipilih satu saja kata yang dapat mewakili maksud pengarang.	Aku sangat lelah.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN KATA DENOTATIF DAN KONOTATIF

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	8	Ibu dan Bapakku banting tulang ...	Penggunaan kata konotasi "banting tulang" tidak tepat. Banting tulang artinya bekerja keras. Seharusnya "banting	Ibu dan Bapakku bekerja keras ...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			tulang” diganti dengan “bekerja keras” agar kalimat tersebut memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan fakta.	
2.	10	Nenekku tinggal sebatang kara di desa Tal.	penggunaan kata konotatif yaitu “sebatang kara”. Sebatang kara memiliki arti sendiri. Seharusnya “sebatang kara” diganti dengan kata “sendiri” agar tidak menafsirkan kata lain.	Nenekku tinggal sendiri di desa Tal.
3.	12	Lalu aku duduk di kursi hijau.	penggunaan kata denotasi “kursi hijau”. Seharusnya kata “kursi hijau” diganti dengan kata “kursi berwarna hijau” agar tidak membuat arti yang lain.	Lalu aku duduk di kursi berwarna hijau.
4.	15	Lekku menertawakanku emangnya enak terpeleset.	Penggunaan kalimat denotasi emangnya enak terpeleset tidak tepat, karena kata “enak” seharusnya digunakan pada makanan	Lekku menertawakanku emangnya tidak sakit jatuh terpeleset.
5.	17	... aku melihat gerombolan orang takbiran ...	penggunaan kata konotatif yaitu “gerombolan”. gerombolan memiliki arti kawan pengacau, seharusnya “gerombolan” diganti dengan kata “kumpulan”.	... aku melihat kumpulan orang takbiran ...
6	20	... aku pulang lewat jalan tikus.	penggunaan kata konotatif yaitu “jalan tikus”. jalan tikus memiliki arti jalan pintas, seharusnya “jalan tikus” diganti dengan kata “jalan pintas” agar tidak mengandung makna lainnya.	... aku pulang lewat jalan pintas.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN KATA UMUM DAN KHUSUS

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	3	Aku berangkat dari stasiun dan...	Kata “stasiun” merupakan kata umum, karena memberikan gambaran yang kurang jelas. Kata stasiun memiliki kata khusus, seperti stasiun jember, stasiun banyuwangi, stasiun gubeng, dan sebagainya. Seharusnya penggunaan kata stasiun harus	Aku berangkat dari stasiun jember dan...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			dikhususkan lagi agar kalimat yang ditulis menjadi jelas sesuai dengan maksud pengarang tersebut.	
2.	10	... ke kebun menanam sayur dan buah.	Kata “sayur” dan “buah” merupakan kata umum, karena memberikan gambaran yang kurang jelas. Sayur dan buah memiliki kata khusus. Kata sayur memiliki kata khusus, seperti sayur bayam, sayur kangkung, dan sebagainya. Begitu juga dengan kata buah memiliki kata khusus yaitu buah anggur, buah jeruk, dan sebagainya. Seharusnya pada kalimat tersebut menggunakan kata khusus agar menjadi kalimat yang efektif.	... ke kebun menanam sawi dan mangga.
3	15	... bersama keluargaku dengan menaiki kendaraan.	Kata “kendaraan” merupakan kata umum, karena memiliki arti yang luas. Kendaraan memiliki kata khusus yaitu mobil, sepeda motor, dan sebagainya. Seharusnya pada kalimat di atas menggunakan kata khusus agar kalimat tersebut menjadi efektif.	... bersama keluargaku dengan menaiki mobil.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BAKU DAN NON BAKU

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	1	Sebenarnya aku takut ...	Kata “sebenarnya” tidak sesuai dengan KBBI. Hal ini dikarenakan masih dipengaruhi oleh bahasa setempat, sehingga kata “sebenarnya” diganti menjadi “sebenarnya”	Sebenarnya aku takut ...
2.	2	Sampay dirumah nde siti aku makan ...	Kata “sampay” tidak sesuai dengan KBBI. Hal ini dikarenakan masih dipengaruhi oleh bahasa setempat.	Sampai dirumah nde siti aku makan ...
3.	2	... dan ahirnya aku tidur.	Kata “ahirnya” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “ahirnya” diganti menjadi “akhirnya”	... dan akhirnya aku tidur.
4.	3	Aku pergi ke bayuwangi ...	Kata “bayuwangi” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata	Aku pergi ke banyuwangi ...

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			“bayuwangi” diganti menjadi “banyuwangi”	
5.	3	... dan aku turun di setasiun bayuwangi.	Kata “setasiun” tidak sesuai dengan KBBI. Hal ini dikarenakan masih dipengaruhi oleh bahasa setempat, sehingga kata “setasiun” diganti menjadi “stasiun”	... dan aku turun di stasiun bayuwangi.
6.	3	... belli ...	Kata “belli” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “belli” diganti menjadi “belli”	... beli ...
7.	3	... menunggu kereta pulag.	Kata “pulag” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “pulag” diganti menjadi “pulang”	... menunggu kereta pulang.
8.	5	Aku makan mi gantung ...	Kata “mi” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “mi” diganti menjadi “mie”	Aku makan mie gantung ...
9.	6	Aku berphoto sama ...	Penulisan kata “berphoto” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “berphoto” diganti dengan “berfoto”	Aku berfoto sama ...
10.	8	... mencari uag untuk sekolahku dan makan ...	Penulisan kata uang kurang huruf n, sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya kata “uag” diganti dengan “uang”.	... mencari uang untuk sekolahku dan makan ...
11.	8	Aku bergabung di tim biru ...	Penulisan kata bergabung kurang huruf n, sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya kata “bergabug” diganti kata “bergabung”.	Aku bergabung di tim biru ...
12.	8	Aku bermain di lapangan ...	Penulisan dilapangan kurang huruf n, sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya kata “dilapangan” diganti “dilapangan”.	Aku bermain di lapangan ...
13.	8	... bermain sepa bola.	Penulisan sepak bola kurang huruf k, sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Seharusnya kata “sepa bola” diganti dengan “sepak bola”.	... bermain sepak bola.
14.	9	... dan keluargaku naek bis.	Penulisan kata naek tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “naek” diganti kata “naik”.	... dan keluargaku nak bus.
15.	9	... bis.	Penulisan kata bis tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “bis” diganti kata “bus”.	... bus.
16.	9	bayak sekali orang yang juga ...	Penulisan kata bayak tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “bayak” diganti kata “banyak”.	banyak sekali orang yang juga ...
17.	9	... baju yang bersi.	Penulisan kata bersi tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata	... baju yang bersih.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
			“bersi” diganti kata “bersih”.	
18.	9	Dan ahirnya pulang kerumah.	Penulisan kata “ahirnya” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “ahirnya” diganti menjadi “akhirnya”	Dan akhirnya pulang kerumah.
19.	10	Lalu aku pulang naek sepeda.	Penulisan kata naek tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “naek” diganti kata “naik”.	Lalu aku pulang naik sepeda.
20.	11	... hari saptu saya dan keluargaku ..	Penulisan kata saptu tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “saptu” diganti kata “sabtu”.	... hari sabtu saya dan keluargaku ..
21.	11	... dan saya shalat.	Penulisan kata shalat tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “shalat” diganti kata “salat”.	... dan saya salat.
22.	12	Aku pergi menaiki mobil avansa.	Penulisan kata mobil tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “mobil” diganti kata “mobil”.	Aku pergi menaiki mobil avansa.
23.	12	... aku liyat pemandangan indah sekali.	Penulisan kata “liyat” merupakan kata nonbaku yang tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata tersebut perlu diganti dengan kata “lihat”	... aku lihat pemandangan indah sekali.
24.	13	... saya belli sate padang.	Penulisan kata “belli” tidak sesuai dengan KBBI, sehingga kata “belli” diganti menjadi “belli”	... saya beli sate padang.
25.	14	... sama Ibu dan Kakakku naik bis.	Penulisan kata bis tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “bis” diganti kata “bus”.	... sama Ibu dan Kakakku naik bus.
26.	14	Kesokan Harinya ...	Penulisan kata kesokan tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “kesokan” diganti kata “keesokan”.	Keesokan Harinya ...
27.	14	bayak pohon dan gedung	Penulisan kata bayak tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “bayak” diganti kata “banyak”.	banyak pohon dan gedung
28.	15	... deket dengan pantai.	Penulisan kata deket tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “deket” diganti kata “dekat”.	... dekat dengan pantai.
29.	15	... aku kesusu untuk pergi kepantai.	Penulisan kata kesusu tidak sesuai dengan KBBI Seharusnya kata “kesusu” diganti dengan kata “terburu-buru”.	... aku kesusu untuk pergi kepantai.
30.	15	Aku berlali dan ahirnya aku terjatuh.	Penulisan kata berlali tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “berlali” diganti kata “berlari”.	Aku berlali dan akhirnya aku terjatuh.
31.	15	... menyuruhku untuk gak	Penulisan kata “gak” tidak sesuai dengan KBBI. kata “gak”	... menyuruhku untuk tidak

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
		menagis lagi.	diganti dengan kata “tidak”	menagis lagi.
32.	16	... saya mesan hotel sayang maha merta.	Penulisan kata “mesan” tidak sesuai dengan KBBI. kata “mesan” diganti dengan kata “memesan”	... saya memesan hotel sayang maha merta.
33.	17	Pada hari raya aku dan keluwargaku ...	Penulisan kata “keluwargaku” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “keluwargaku” diganti kata “keluargaku”.	Pada hari raya aku dan keluwargaku ...
34.	17	... yang rame sekali.	Penulisan kata “rame” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “rame” diganti kata “rama”.	... yang ramai sekali.
35.	17	... ibuku menyuruh berada di dalam karena aku gak berani.	Penulisan kata “gak” tidak sesuai dengan KBBI. kata “gak” diganti dengan kata “tidak”	... ibuku menyuruh berada di dalam karena aku tidak berani.
36.	18	Aku mennaiki bus bersama Nenek dan Kakekku.	Penulisan kata “mennaiki” tidak sesuai dengan KBBI. kata “mennaiki” diganti dengan kata “menaiki”	Aku menaiki bus bersama Nenek dan Kakekku.
37.	18	... beistirahat.	Penulisan kata “beistirahat” tidak sesuai dengan KBBI. kata “beistirahat” diganti dengan kata “beristirahat”	... beristirahat.
38.	18	... membeli hadiah untuq sodara dirumah.	Penulisan kata “untuq” tidak sesuai dengan KBBI. kata “untuq” diganti dengan kata “untuk”	... membeli hadiah untuk saudara dirumah.
39.	18	... sodara dirumah.	Penulisan kata “sodara” tidak sesuai dengan KBBI. kata “sodara” diganti dengan kata “saudara”	... saudara dirumah.
40.	18	Selesai itu aku pulang kerumah naek bus.	Penulisan kata “naek” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “naek” diganti kata “naik”.	Selesai itu aku pulang kerumah naik bus.
41.	19	Aku kesana bersama keluarga ...	Penulisan kata “keluaga” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “keluaga” diganti kata “keluarga”.	Aku kesana bersama keluarga ...
42.	19	Sampai disana aku makan bareng keluarga.	Penulisan kata “bareng” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “barenga” diganti kata “bersama”.	Sampai disana aku makan bersama keluarga.
43.	19	... aku berpoto di pinggir ...	Penulisan kata “berpoto” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “berpoto” diganti kata “berfoto”.	... aku befoto di pinggir ...
44.	20	... Ibu, dan kakaku.	Penulisan kata “kakaku” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “kakaku” diganti kata “kakakku”.	... Ibu, dan kakakku.
45.	20	... ke KDS naek sepedah motor.	Penulisan kata “sepedah” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “sepedah” diganti kata “sepeda”.	... ke KDS naek sepeda motor.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
46.	20	Pulang dari KDS aku, Ayah, Ibu dan Kakaku ...	Penulisan kata “kakaku” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “kakaku” diganti kata “kakakku”.	Pulang dari KDS aku, Ayah, Ibu dan Kakakku ...
47.	20	sampai diruma aku tidur.	Penulisan kata “diruma” tidak sesuai dengan KBBI. Seharusnya kata “diruma” diganti kata “dirumah”.	sampai dirumah aku tidur.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN PENGGUNAAN KATA CPTAAN SENDIRI

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	1	Habis itu Ayah mengajakku ...	Penggunaan kata “habis itu” diganti dengan kata “setelah itu”.	Setelah itu Ayah mengajakku ...
2.	1	... Ayah mengajakku bermain perosotan..	Kata “perosotan merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “perosotan” seharusnya diganti dengan kata “seluncuran”	... Ayah mengajakku bermain seluncuran.
3.	2	Aku pergi ke rumah nde siti ...	Kata “nde” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “nde” seharusnya diganti dengan kata “budhe”	Aku pergi ke rumah budhe siti ...
4.	3	... aku melihat kapal terbang ...	Kata “kapal terbang” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “kapal terbang” seharusnya diganti dengan kata “pesawat terbang”.	... aku melihat pesawat terbang ...
5.	3	... lalu mengajak ke indomaret lalu mengajak ke toko...
6.	3	... kakanan.	Kata “kakanan” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “kakanan” seharusnya diganti dengan kata “camilan”.	... camilan.
7.	5	Selesai mandi aku makan di lestoran ...	Kata “lestoran” diganti dengan kata “rumah makan” agar kalimat tersebut menjadi efektif.	Selesai mandi aku makan di rumah makan ...
8.	7	... kesenian renjerenan.	Kata “renjerenan” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata	... kesenian kuda lumping.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
9.	7	Aku melihat batu so'on dan batu manusia tidor juga.	“renjerenan” seharusnya diganti dengan kata “kuda lumping”. Kata “batu so'on” dan “manusia tidor” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “batu so'on” dan “manusia tidor” seharusnya diganti dengan kata “batu susun” dan “manusia tidur”.	Aku melihat batu susun dan batu manusia tidur juga.
10.	8	Ibu dan Bapakku sibuk ke teggel.	Kata “teggel” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “teggel” seharusnya diganti dengan kata “ladang”.	Ibu dan Bapakku sibuk ke ladang.
11.	8	Aku bergabung di tim biru ...	Kata “tim” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “regu”	Aku bergabung di regu biru ...
12.	8	... sekolahanku.	Kata “sekolahanku” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “sekolahku”.	... sekolahku.
13.	9	Kakakku tapeleset saat ...	Kata “tapeleset” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “tapeleset” seharusnya diganti dengan kata “terpeleset”.	Kakakku terpeleset saat ...
14.	9	Aku dan Kakakku salen baju ...	Kata “salen” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “salen” seharusnya diganti dengan kata “ganti”.	Aku dan Kakakku ganti baju ...
15.	10	... aku mengajak Embak ...	Kata “Embak” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “Embak” seharusnya diganti dengan kata “kakak”.	... aku mengajak Kakak ...
16.	12	Aku dikuniik endih mila.	Kata “dikuniik” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “dikuniik” seharusnya diganti dengan kata “dijemput”.	Aku dijemput budhe mila.
17.	12	... aku pergi ke mol matos.	Kata “mol” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “pusat perbelanjaan”.	... aku pergi ke pusat perbelanjaan matos.
18.	12	... pergi ke lestoran.	Kata “lestoran” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “rumah makan”.	... pergi ke rumah makan.
19.	12	... dan akhirnya pulang ke rumah	Kata “endih” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang	... dan akhirnya pulang ke rumah

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
		endih mila.	seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “endih” seharusnya diganti dengan kata “budhe”	budhe mila.
20.	13	... paginya saya ke jayen.	Kata “jayen” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “pusat perbelanjaan”.	... paginya saya ke pusat perbelanjaan.
21.	14	...aku berganti naik kol.	Kata “kol” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “kol” seharusnya diganti dengan kata “taksi”.	...aku berganti naik taksi.
22.	14	... aku pergi ke ekkosan kakak aku...	Kata “ekkosan” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “ekkosan” seharusnya diganti dengan kata “kos”	... aku pergi ke kos kakak aku...
23.	15	... aku mau mengunjungi lekku.	Kata “lek” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “lek” seharusnya diganti dengan kata “tante”	... aku akan mengunjungi lekku.
24.	16	... tiba-tiba saya bangun ternyata sudah mlm ...	Kata “mlm” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “malam”.	... tiba-tiba saya bangun ternyata sudah malam ...
25.	16	... setelah 3 hr saya pulang.	Kata “hr” merupakan kata ciptaan sendiri, seharusnya diganti dengan kata “hari”.	... setelah tiga hari saya pulang.
26.	18	Nyampek disana aku ...	Kata “lek” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “lek” seharusnya diganti dengan kata “tante”	Sampai disana aku ...
27.	19	... di pinggir lembe ijo.	Kata “lembe ijo” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “lembe ijo” seharusnya diganti dengan kata “bukit hijau”.	... di pinggir bukit hijau .
28.	20	... dan minum ice campor.	Kata “ice campor” merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah yang seharusnya tidak digunakan dalam penulisan karangan. Kata “ice campor” seharusnya diganti dengan kata “es campur”.	... dan minum es campur.

TABEL PEMANDU ANALISIS DATA UNTUK KESALAHAN KESERASIAN DATA

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
1.	4	pada hari minggu saya dan keluarga saya berlibur ke lumajang dan saya naik Bus dan saya melihat hewan di jalan banyak sekali hewan di jalanan dan menyebrang untuk pergi ke hutan.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang tepat dan berantakan. Pada kalimat tersebut juga terlalu banyak kata penghubung “dan”, sehingga sulit untuk dipahami maknanya.	Pada hari minggu saya dan keluarga berlibur ke Lumajang. Saya dan keluarga saya menaiki bus. Di jalan saya melihat monyet yang menyebrang jalan untuk pergi ke hutan.
2.	4	setelah itu saya sampai di lumajang kemudian saya berlibur disana bersama-sama dan saya menginap 1 hari.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang serasi dan penggunaan kata penghubung di awal kalimat seharusnya tidak boleh.	Sampai di Lumajang saya dan keluarga berlibur bersama-sama
3.	4	dan saya pergi ke kebun binatang dan melihat semua hewan di Ana. Saya melihat buaya di air dan melihat kura-kura dan ikan di akuarium dan melihat monyet yg besar dan melihat burung-burung yg terbang dan melihat bangau.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang tepat dan berantakan. Pada kalimat tersebut juga terlalu banyak kata penghubung “dan”, sehingga sulit untuk dipahami maknanya.	Saya dan keluarga pergi ke kebun binatang. Di sana saya melihat buaya, kura-kura, monyet, dan burung-burung.
4.	11	pada hari saptu saya dan keluargaku liburan ke malang. saya diajak saudaraku liburan ke malang.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang serasi.	Pada hari Sabtu saya dan keluarga diajak saudara liburan ke Malang.
5	11	sesampai di tengah perjalanan saya berhenti di sebuah masjid dan saya sholat.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang tepat.	Di tengah perjalanan saya berhenti di sebuah masjid untuk sholat.
6	11	selesai sholat saya terus pergi lagi tepat jam 03.00 sore.	Susunan kata pada kalimat tersebut masih kurang tepat.	Selesai sholat saya melanjutkan perjalanan.
7	13	Saya pergi ke sidoarjo bersama keluarga menaiki trevel perjalanan sampai lima jam setelah saya sampai disana saya makan-makan bersama keluarga saya setelah malam saya belli	Penggunaan kata saya pada kalimat tersebut terlalu banyak, sehingga makna kalimat sulit untuk dipahami.	Saya pergi ke Sidoarjo bersama keluarga dengan menaiki trevel. Sampai di Sidoarjo saya makan bersama keluarga.

No	Subjek	Data	Penjelasan Kesalahan	Data Benar
8	13	sate pada. setelah itu saya memakan tahu jepang dan juga gurami bakar dan setelah itu saya membeli kue bronis dan saya juga berenang.	Penggunaan kata penghubung “dan” pada kalimat tersebut terlalu banyak, sehingga makna kalimat sulit untuk dipahami.	Kemudian saya makan tahu jepang dan gurami bakar. Selesai makan saya membeli kue brownis dan pergi berenang.

LAMPIRAN I. HASIL WAWANCARA SISWA**HASIL WAWANCARA SISWA****Lampiran I.1**

Tanggal wawancara : 19 Februari 2018

Pewawancara : Endah Aprillia Ayu Wulandari

Terwawancara : Lelga Enjelita

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Cerita
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya, selalu mengingatkan
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.2

Terwawancara : Ahmada Safi'i

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Menulis cerita
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Menulis PR

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.3

Terwawancara : Andini Aprillia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Liburan ke pasir putih
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Iya
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.4

Terwawancara : Alviyatus Soleha

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Saya suka menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Saya menulis semua soal
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah sekali
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.5

Terwawancara : Fiki Karomullah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Berseluncur di pulau bali
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.6

Terwawancara : Fildan Ani Saurrohma

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Pergi ke malang
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.7

Terwawancara : Irfiyami H.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Tugas sekolah
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.8

Terwawancara : M. Hakam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	PR
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.9

Terwawancara : Muhammad Arodil H.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Puisi
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.10

Terwawancara : Moh. Hotibul Ihsan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Cerita seperti bintang
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.11

Terwawancara : Moh. Sayyib Agil

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Liburan ke malang
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.12

Terwawancara : Muhammad Gufron

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Pergi ke malang
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.13

Terwawancara : Naura Halimatus Sa'dia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Soal puisi catatan kata-kata
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Iya, saya tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.14

Terwawancara : Reno Setia Ramadani

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Cerita liburan ke Universitas Jember
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.15

Terwawancara : Susanti

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Iya
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Liburan ke kota
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.16

Terwawancara : Wahyu Arif Setyo Budi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Cerita
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.17

Terwawancara : Zakiyatul ulfa H.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Puisi
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.18

Terwawancara : Rezki Arsyie

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Liburan ke solo
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah mengajarkan
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah mengajarkan
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.19

Terwawancara: Zainur Ridho

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Menulis
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Cerita
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

Lampiran I.20

Terwawancara: Tribilqis Agustin

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda lebih suka menulis atau membaca ?	Membaca
2.	Apa yang pernah anda tulis sebelumnya?	Puisi
3.	Apakah anda tahu tentang huruf kapital?	Tidak tahu
4.	Apakah anda tahu tentang pemilihan kata?	Tidak tahu
5.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang huruf kapital?	Pernah
6.	Apakah guru anda pernah mengajarkan tentang pemilihan kata?	Pernah
7.	Apakah guru anda pernah mengingatkan aturan penggunaan huruf kapital dan pemilihan kata sebelum kegiatan menulis dimulai?	Pernah
8.	Apakah orang tua anda pernah mengajari anda menulis ketika di rumah?	Tidak pernah
9.	Pernakah anda melakukan kegiatan menulis di rumah?	Tidak pernah

Bondowoso, 19 Februari 2018

Pewawancara

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM.140210204012

LAMPIRAN J. HASIL KARANGAN SISWA

HASIL KARANGAN SISWA

Lampiran J.1

Nama : Lelga enjelita
 kelas : V (lima) (1)

Pergi ke kolam^A renang kharisma

Saat libur sekolah^G aku bersama Ayah dan Ibu pergi ke kolam renang^A kharisma. Aku berenang bersama Ayah. Habis itu Ayah^E mengaku^F bermain perosotan. Sebenarnya^E aku takut tapi setelah mencoba aku berani. aku sangat^B senang^A pergi ke kolam renang^A kharisma bersama Ayah Ibu.

A	S = 8	P = 13
B	S = 1	P = 23
C	S = -	P = -
D	S = -	P = 2
E	S = 2	P = 34
F	S = 1	P = 1
G	S = 1	P = 5

Lampiran J.2

ANGRY BIRDS™

Nama : Ahmad Safi'i

Kls : V

Absen : 2

(2)

Liburan ke Madura

Pada hari minggu aku sama keluarga berlibur

ke Madura. Di Madura aku pergi ke rumah nde


Siti dan di jalan pemandangannya bagus sekali.

Sampai di rumah nde Siti aku makan nasi dan sate

ayam. Aku akan sampai kenyang dan akhirnya


aku tidur

<input type="checkbox"/>	A	S = 6	P = 10
<input type="checkbox"/>	B	S = 2	P = 19
<input type="checkbox"/>	C	S = -	P = -
<input type="checkbox"/>	D	S = -	P = 1
<input type="checkbox"/>	E	S = 3	P = 39
<input type="checkbox"/>	F	S = 2	P = 2
<input type="checkbox"/>	G	S = 1	P = 4
<input type="checkbox"/>	-		
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			



Lampiran J.3

<input type="checkbox"/>	Nama : Andini Aprilia.	3	
<input type="checkbox"/>	Kelas : V		
<input type="checkbox"/>	Absen : 3		
<input type="checkbox"/>	Liburan ke ^A banyuwangi		
<input type="checkbox"/>	Aku pergi ke ^G banyuwangi di hari ^A minggu		
<input type="checkbox"/>	dengan mengendarai ^B kereta api. Aku senang		
<input type="checkbox"/>	sekali menggunakan ^B kereta api. Aku		
<input type="checkbox"/>	berangkat dari Stasiun ^G dan aku turun		
<input type="checkbox"/>	Setasiun ^A banyuwangi. Dan sampai disana		
<input type="checkbox"/>	aku melihat kapal ^F terbang, ikan, dan		
<input type="checkbox"/>	lain sebagainya, Ayah dan Ibuku lalu		
<input type="checkbox"/>	mengajak ke Indomaret beli kakisan.		
<input type="checkbox"/>	Dan sudah ^E itu aku kembali ke Stasiun		
<input type="checkbox"/>	menunggu kereta Malang.		
<input type="checkbox"/>	A	S = 3	P = 11
<input type="checkbox"/>	B	S = 3	P = 21
<input type="checkbox"/>	C	S = -	P = -
<input type="checkbox"/>	D	S = 1	P = 1
<input type="checkbox"/>	E	S = 3	P = 38
<input type="checkbox"/>	F	S = 3	P = 3
<input type="checkbox"/>	G	S = 2	P = 6



KIKY ANGRY BIRDS™ © 2009 - 2012 ROVIO ENTERTAINMENT LTD.

Lampiran J.4


NAMA = ALVI YATUS SOLEHA
 NO = 4
 KLS = V

LIBURAN KE LUMAJANG ^A No. 4

pada hari minggu saya dan keluarga saya
 berlibur ke lumajang dan saya naik Bus.
 dan saya melihat hewan di jalan banyak sekita-
 li hewan di jalanan dan menyebrang untuk
 pergi ke hutan dan saya melihat monyet
 di jalan. setelah itu saya sampai di lumajang.
 kemudian saya berlibur di sana bersama-
 sama dan saya menginap 1 hari dan saya
 pergi ke kebun binatang dan melihat semua
 hewan di sana. saya melihat buaya di
 air dan melihat kura-kura dan ikan di
 akuarium dan melihat monyet yg besar.
 dan melihat burung-burung yg terbang
 dan melihat bangau. setelah itu saya dan
 keluarga pergi ke kolam dan berenang. dan
 kemudian saya pulang. saya di jalan
 bersenang-senang. setelah saya pulang
 saya langsung istirahat di rumah.

<input type="checkbox"/>	A	S = 11	P = 14
<input type="checkbox"/>	B	S = 1	P = 40
<input type="checkbox"/>	C	S = -	P = -
<input type="checkbox"/>	D	S = 4	P = 4
<input type="checkbox"/>	E	S = -	P = 39
<input type="checkbox"/>	F	S = -	P = -
<input type="checkbox"/>	G	S = 7	P = 8

You'll never know till you have tried




Lampiran J.5

Nama : Fiki karomullah (5)
 No : 5
 kelas : 5

Pergi ke ^A kota Negara

Pada hari ^A minggu aku pergi ke ^A kota ^A negara.
 Pada hari itu aku melihat ^G monyet di sepanjang
 jalan. aku ^A kesana menaiki ^E mobil. ^{A E} sampai di sana
 aku mandi dan ^B berenang di kolam renang. Aku mandi
 bersama ^F ibu, ^A ayah, dan ^E Adik. Selesai mandi aku makan
 di restoran pakdeku namanya Dedi. Aku makan ^E mi
 gantung dan nasi goreng. ^A makanannya ^B sangat
 enak sekali.

<input type="checkbox"/>	A	S = 8	P = 16
<input type="checkbox"/>	B	S = 2	P = 20
<input type="checkbox"/>	C	S = -	P = -
<input type="checkbox"/>	D	S = -	P = 1
<input type="checkbox"/>	E	S = 4	P = 43
<input type="checkbox"/>	F	S = 1	P = 1
<input type="checkbox"/>	G	S = 1	P = 6
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			
<input type="checkbox"/>			



Lampiran J.6

<input type="checkbox"/>	Nama : Fildan Ani Saurrohma	6
<input type="checkbox"/>	Kelas : V (lima)	
<input type="checkbox"/>	Absen : 6 (enam)	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Liburan ke Kebun Binatang	
<input type="checkbox"/>	Aku Pergi bersama keluargaku ke Kebun Binatang.	
<input type="checkbox"/>	Aku Bangun pagi. Lalu ^G aku Mandi. Kemudian aku	
<input type="checkbox"/>	^B salin. Lalu aku Berangkat. Aku melihat ^A hewan di	
<input type="checkbox"/>	kebun binatang. Aku berphoto sama Burung ^A Hantu.	
<input type="checkbox"/>	Lalu aku pulang. Sampai ^A diperjalanan aku tidur.	
<input type="checkbox"/>	Sampai di rumah aku tidur lagi dikamar. Aku	
<input type="checkbox"/>	^E capek sekali.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	A S = 3 P = 12	
<input type="checkbox"/>	B S = 1 P = 24	
<input type="checkbox"/>	C S = - P = -	
<input type="checkbox"/>	D S = 3 P = 3	
<input type="checkbox"/>	E S = 2 P = 41	
<input type="checkbox"/>	F S = - P = -	
<input type="checkbox"/>	G S = 4 P = 10	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

Lampiran J.7

Nama: Infiyami h.
 Kelas: v
 NO: 7

(7)

No. _____
 Date: _____

Berlibur ke Solor

Aku^G ke solor^A pada hari Sabtu^A naik
 sepeda^E motor. Aku bersama^A Ayah^A, Ibu^B
 tante^A dan Omku^A. disana^A aku melihat^B
 kesenian^F renjerenan. Aku^G melihat
 batu^F so'on dan batu manusia.
 tidur juga. Pemandangan disana^A
 indah sekali. Aku sangat^F senang
 Pergi ke solor. Siang^E harinya aku
 pulang kerumah.

A S = 4 P = 14

B S = 1 P = 20

C S = - P = -

D S = - P = 1

E S = 2 P = 35

F S = 3 P = 3

G S = 3 P = 8

Lampiran J.8

No. _____
Date : _____

Nama : m. HAKAM

kelas : v

NO : 8

(8)

liburan di rumah

Libur sekolah aku tidak kemana-mana Ibu dan Bapakku sibuk ke TEGAY. Ibu dan Bapakku banting tulang mencari uang untukku sekolahku dan makan sekeluarga. Akhirnya aku di rumah saja betah main Sepak bola sama teman-teman aku betah juga di rumah biru bersama ~~abi~~ abi guffon dan agil. Aku bermain di lapangan sekolahku. aku sangat senang dan betah bermain Sepak bola.

A S = 8 P = 12

B S = 1 P = 18


C S = 1 P = 1

D S = - P = -

E S = 7 P = 36


F S = 3 P = 3

G S = - P = 6



Lampiran J.9

<input type="checkbox"/>	Nama: Moh. Hatibul Hsan	
<input type="checkbox"/>	Kelas: V	10
<input type="checkbox"/>	No: 10	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	<u>Pergi ke rumah Nenek</u>	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Pada hari minggu aku memasak Embak	
<input type="checkbox"/>	Pergi ke rumah nenek. nenek sangat sayang	
<input type="checkbox"/>	kepadaku. Aku selalu mengunjunginya di hari	
<input type="checkbox"/>	minggu. Nenekku tinggal sebentar karena di	
<input type="checkbox"/>	desa tal, sampai disana aku Memeluk nenek.	
<input type="checkbox"/>	Lalu aku pergi ke kebun menanam sayur dan	
<input type="checkbox"/>	buah. aku sangat senang menanam sayur dan	
<input type="checkbox"/>	buah. Kemudian aku makan nasi goreng buatan	
<input type="checkbox"/>	nenek. Lalu aku pulang naik sepeda.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	A S = 8 P = 13	
<input type="checkbox"/>	B S = 2 P = 22	
<input type="checkbox"/>	C S = 1 P = 1	
<input type="checkbox"/>	D S = 4 P = 6	
<input type="checkbox"/>	E S = 3 P = 50	
<input type="checkbox"/>	F S = 1 P = 1	
<input type="checkbox"/>	G S = 1 P = 8	
<input type="checkbox"/>		



Lampiran J.10

Nama: Moh. Sayyid Agil
 kelas: 5
 absen: 11

No. (11)
 Date:

liburan ke ^A malang
^A pada ^G hari ^{E A} Sabtu saya dan ^E keluargaku liburan
 ke ^A malang, saya diajak ^G saudaraku liburan ke ^A malang
 saya ^B pergi jam ^B 12:00 wib, saya pergi menaiki mobil,

^{A E} sesampai di ^G tengah perjalanan saya berhenti
 di sebuah masjid dan saya ^E shalat, selesai ^{E G} shalat saya
 terus ^E pergi lagi tepat jam ^B 03:00 sore,

^A akhirnya saya sampai di ^A malang jam ^B 20:25
 dan saya langsung ke ^E kebun binatang di sana
 saya melihat harimau, jerapah, monyet, dan banyak lagi

akhiri hari saya ucapkan
 assala mu alai hum waah ma'adulloh hi wabarokatu

A	S = 9	P = 11
B	S = 4	P = 26
C	S = -	P = -
D	S = -	P = -
E	S = 8	P = 44
F	S = -	P = -
G	S = 6	P = 8

Lampiran J.11

<input type="checkbox"/>	Nama: Muhammad gusron	(12)
<input type="checkbox"/>	Kelas: v	
<input type="checkbox"/>	Nomor: 12	
<input type="checkbox"/>	<u>Pergi ke malang</u>	
<input type="checkbox"/>	Pada libur sekolah aku pergi ke malang. Aku dikunlik	
<input type="checkbox"/>	endih mila. Aku pergi menaiki mobil avansa. di jalan	
<input type="checkbox"/>	aku lihat pemandangan indah sekali. Sampai di malang	
<input type="checkbox"/>	aku pergi ke mal motor. aku membeli baju. lalu aku	
<input type="checkbox"/>	pergi ke restoran. Restorannya bagus sekali. Lalu aku	
<input type="checkbox"/>	duduk di kursi Hijau. Lalu aku memesan nasi goreng.	
<input type="checkbox"/>	Kemudian aku makan nasi goreng dan akhirnya pulang	
<input type="checkbox"/>	ke rumah endih mila.	
<input type="checkbox"/>	A	S = 8 P = 16
<input type="checkbox"/>	B	S = - P = 30
<input type="checkbox"/>	C	S = 1 P = 1
<input type="checkbox"/>	D	S = - P = 1
<input type="checkbox"/>	E	S = 2 P = 43
<input type="checkbox"/>	F	S = 6 P = 6
<input type="checkbox"/>	G	S = 1 P = 10

Lampiran J.12

Nama: naura halima tussak'dia
 NO absen : 13 Kls : 5

No. _____
 Date : _____

(13)

pergi ke ^A sidarjo

^A saya pergi ke ^A sidarjo bersama ^G keluarga menaiki ^F travel

perjalanan sampai lima jam, setelah ^G saya sampai disana

saya makan - makan bersama keluarga saya, setelah ^G malam

saya beli sate padang, setelah itu ^G saya tidur paginya

saya pergi ke jayen saya bermain, setelah itu ^G saya membeli

gelang dan juga permen kapas, setelah ^G itu saya

memakan tahu jepang dan juga gurami bakar

dan setelah itu saya membeli kue ^E bronis

dan saya juga berenang, setelah ^G selesai berenang saya

melihat ikan suruh dan buaya setelah itu saya mampir

ke indomaret saya diramah memakan kue ^E bronis

setelah ^G saya lelah saya pulang setelah

saya pulang saya memiliki travel saya mampir

di tongas

A S = 7 P = 9

B S = - P = 23

C S = - P = -

D S = 1 P = 2

E S = 5 P = 45

F S = 4 P = 4

G S = 7 P = 8

Lampiran J.14

nama : Susanti
 kelas : G
 nomer : 15

(15)

No. _____
 Date: _____

Liburan ke Madura

Aku pergi ke ^Amadura bersama keluargaku dengan menaiki ^Dkendaraan. Ayahku yang mengendaranya. Di ^Amadura aku mau mengunjungi ^Framah ^Flekku. Rumah ^Flekku dekat dengan pantai aku melewati ^Ajembatan suramadu untuk sampai di rumah ^Flekku. Sampai di rumah ^Flekku aku ^Ekesusu untuk pergi ke pantai. Aku ^Eberlali dan akhirnya aku terjatuh. ^Flekku mengetahui ^Eakanku emangnya anak terpeleset. Aku menangis karena sakit, lalu ^Eibuku datang menyuruhku untuk ^Egak menangis lagi.

A $S = 3$ $P = 11$

B $S = 1$ $P = 22$

C $S = 13$ $P = 1$

D $S = 1$ $P = 1$

E $S = 6$ $P = 39$

F $S = 5$ $P = 5$

G $S = 1$ $P = 8$

Lampiran J.15

Nama : Wahyu arif STJO budi
 kelas (S) No. Absen : 16

No. 16
 Date:

<input type="checkbox"/>	liburan ke ^A Balinesia
<input type="checkbox"/>	Pada ^G sewaktu hari, hari itu Natal hari libur
<input type="checkbox"/>	kebetul saya mengajak saya liburan ke ^A Bali.
<input type="checkbox"/>	Saya ^G sap - siap dulu, setelah itu saya berangkat.
<input type="checkbox"/>	Saya sangat bersemangat di mobil, adik saya
<input type="checkbox"/>	juga ikut. Setelah ^B sampai di ^A bangrawangi saya
<input type="checkbox"/>	terjun menaiki kapal disana sangat indah
<input type="checkbox"/>	melihat pemandangan air laut, setelah sampai
<input type="checkbox"/>	ke pelabuhan Bali saya pesan hotel sayang
<input type="checkbox"/>	maha maha. Setelah sampai saya langsung
<input type="checkbox"/>	berbaring di tempat tidur, tidur-tidur saya bangun
<input type="checkbox"/>	ternyata sudah 11m saya diajak disan saya
<input type="checkbox"/>	melihat kota sangat indah setelah 3 hr
<input type="checkbox"/>	saya pulang
<input type="checkbox"/>	A S = 6 P = 11
<input type="checkbox"/>	B S = 1 P = 27
<input type="checkbox"/>	C S = - P = -
<input type="checkbox"/>	D S = - P = -
<input type="checkbox"/>	E S = 3 P = 31
<input type="checkbox"/>	F S = 3 P = 1
<input type="checkbox"/>	G S = 6 P = 8

You'll never know till you have tried

Lampiran J.16

<input type="checkbox"/>	Nama : Tribilqis Agustin	(20)
<input type="checkbox"/>	Kelas : 5 (Lima)	
<input type="checkbox"/>	NO : 20	
<input type="checkbox"/>	Pergi ke KDS	
<input type="checkbox"/>	Hari minggu aku pergi ke kds sama Aya,	
<input type="checkbox"/>	Ibu, dan Kakaku. Aku di KDS mau membeli	
<input type="checkbox"/>	baju dan main basket, aku ke KDS naik	
<input type="checkbox"/>	sepeda motor. pulang dari KDS aku, Ayah,	
<input type="checkbox"/>	Ibu dan kakaku makan Bakso, dan minum	
<input type="checkbox"/>	ice cream. kemudian aku pulang lewat	
<input type="checkbox"/>	jalan tikus. Sampai di rumah aku tidur.	
<input type="checkbox"/>	Aku sangat kenyang sekali capek dan	
<input type="checkbox"/>	lelah	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	A S = 4	P = 15
<input type="checkbox"/>	B S = 1	P = 17
<input type="checkbox"/>	C S = 1	P = 1
<input type="checkbox"/>	D S = -	P = 3
<input type="checkbox"/>	E S = 7	P = 39
<input type="checkbox"/>	F S = 1	P = 1
<input type="checkbox"/>	G S = 3	P = 7

Lampiran K. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **7642** /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Kepala SD Negeri Mrawan 1
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM : 140210204012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Observasi tentang "Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SD Negeri Mrawan 1 Bondowoso", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **1299** /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 FEB 2018

Yth. Kepala SDN Mrawan 01
Bondowoso

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM : 140210204012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang “Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M. Pd
NIP 19670625 199203 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SD NEGERI MRAWAN 01 BONDOWOSO
Jl. Mangli Wetan, Mrawan Tapen-Bondowoso

SURAT KETERANGAN

No. 670/010/430.99.27.015/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN Mrawan 01, Kecamatan Tapen,
Kabupaten Bondowoso:

Nama : Misinem, S.Pd
NIP : 19611116 198303 2 012
Alamat Unit Kerja : Jl. Mangli Wetan, Mrawan Tapen-Bondowoso.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Endah Aprillia Ayu Wulandari
NIM : 140210204012
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian tanggal 19 Februari 2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Pemilihan Kata pada Karangan Narasi Ekspositoris Siswa Kelas V SDN Mrawan 01 Kabupaten Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 23 Mei 2018

Kepala SDN Mrawan 01 Bondowoso


Misinem, S.Pd
19611116 198303 2 012

Lampiran L. Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Endah Aprillia Ayu Wulandari
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Pendidikan Guru sekolah Dasar
4	NIM	140210204012
5	Tempat, Tanggal Lahir	Bondowoso, 12 April 1996
6	E-mail	aprilliaendah@gmail.com
7	Nomor Telepon / HP	j. / 085253600495

B. Riwayat Pendidikan

	TK	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	TK Aba Bustanul Arifin	SDN Prajekan Lor 01	SMPN 01 Prajekan	SMAN 1 Prajekan
Jurusan	-	-	-	IPA
Tahun Masuk – Lulus	2000-2002	2002-2008	2008-2011	2011-2014

C. Pemakalah Seminar Ilmiah

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
-	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)	Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Jember Pusat Pendidikan dan Pelatihan Gerakan Pramuka (Pusdiklatcab) Argapura Jember	4 – 9 Januari 2016
2.	Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dalam Rangka Peringatan Hari Ulang Tahun Proklamasi Kemerdekaan ke-66 Republik Indonesia Tahun 2011 di Kabupaten B	Bupati Bondowoso	17 Agustus 2011

E. Perlombaan yang Pernah Diikuti

No.	Nama Perlombaan	Institusi Penyelenggara	Tanggal	Keterangan
1.	Lomba Fashion Show Islami	SMA Negeri 1 Prajekan	17 - 22 Juni 2013	Juara 1
2.	Pemilihan Duta Wisata Kacong Jebbing Bondowoso 2012	Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Perhubungan	02 - 08 September 2012	Sebagai Peserta

F. Pengalaman Berorganisasi

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
1.	Generasi Sukarelawan Mengajar (Gelegar) PGSD	5 Maret 2016 - 10 Desember 2016	Mengabdikan di MI Darul Muhyidin Jember
2.	Panitia Olimpiade Matematika & IPA Tingkat SD/MI se EKS-Karesidenan Besuki	2015	Sebagai Sie PUBDEKDOK
3.	Panitia Seminar Nasional Pendidikan	2016	Sebagai Panitia Acara

No.	Nama Organisasi	Masa Pengabdian	Keterangan
	‘Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA’		
4.	Panitia Acara Pagelaran Seni Tahunan PGSD	Mei 2017	Sebagai Panitia Acara
5.	Panitia Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa (P2MAWA) dengan Tema "Calon Pendidik Berkarakter Prima, Berwawasan Lingkungan, Menggapai Asa Bersama.	November 2015	Sebagai Panitia Acara
6.	Anggota Divisi Ruang Baca dalam Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar "MERCUSUAR" Masa Bakti 2016	2017	Anggota Divisi Ruang Baca

G. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
1.	Workshop Public Speaking 2015 "Let's Speak Confidently"	Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASIF)	Peserta	10 Mei 2015	No. 5149/UN25/KM/2015
2.	Workshop Pengembangan Joint Paper antara Dosen dan Mahasiswa PGSD	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	8-9 September 2017	Nomor: 0509/UN25.1.5/KM/2018
3.	Seminar Nasional Pendidikan “Meningkatkan Profesionalisme Pendi Melalui Pemanfaatan Hasil Penelitian	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	7 Oktober 2017	Nomor: 5960/UN25.1.5/KM/2017

No.	Nama Forum Ilmiah	Institusi Penyelenggara	Peran dalam Forum	Tanggal	Keterangan
	dan Teknologi Komunikasi” PGSD FKIP Universitas Jember				
4.	Seminar Nasional Pendidikan “Menyongsong Pelaksanaan Kurikulum Nasional Berwawasan Lingkungan Hidup” dan “Peran Asosiasi Profesi PGSD Indonesia dalam Pengembangan Profesi Guru SD di Era Global”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	14 November 2015	Nomor: 6142/UN25.15/KM/2015
5.	Seminar Nasional Pendidikan ‘Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”	PGSD FKIP Universitas Jember	Peserta	17 Desember 2016	Nomor: 11000/UN25.1.5/KM/2016

Jember, 16 April 2018

Endah Aprillia Ayu Wulandari

NIM 140210204012

